RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2016-2021



DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2017

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
Jalan Ronggowarsito Nomor 298 Pejagoan -Kebumen Telepon/Faksimile (0287) 382179 –email distapang@kebumenkab.go.id;
distapang.kebumen298@gmail.com. Website http://distapang.kebumenkab.go.id.
Kode Pos 54361

PERATURAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN
NOMOR 1636.1 TAHUN 2017

TENTANG
RENCANA STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2016 - 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN

Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 97 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Kepala Daerah, perlu menyusun Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen tentang Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 Tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

7. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2010 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 36);

8. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 Nomor 6).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN TENTANG RENCANA STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2016 - 2021.

Pasal 1

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen ini.

Pasal 2.

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021 sebagaimana dimaksud pada pasal 1 di atas memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen.

Pasal 3.

Peraturan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kebumen
Pada tanggal 26 - 9 - 2017

KEPALA DINAS
PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN,

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DISTAPANG

PUDJIRAHAJU

LAMPIRAN

PERATURAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN
NOMOR 1636.1 TAHUN 2017

TENTANG

RENCANA STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2016 - 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmad-Nya, Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen tahun 2016-2021 dapat terselesaikan.

Berdasarkan penjelasan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah

Penyusunan RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen, Rencana Strategis Kementerian Pertanian, Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Jawa Tengah, serta Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Jawa Tengah.

Penyusunan Renstra ini, diharapkan dapat menjadikan landasan dalam mewujudkan system perencanaan dan kinerja yang lebih baik, menuju tercapainya hasil pembangunan yang diharapkan dan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Kebumen, 26 - 9 - 2017

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN



Ir. PUDJIRAHAJU
Pembina Utama Muda
NIP. 19620713 198703 2 005

DAFTAR ISI

		Halaman
JUDUL		I
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iii
DAFTAR TABEL		iv
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Dasar Hukum	2
	C. Maksud dan Tujuan	2
	D. Sistemmatika Penulisan	3
BAB II.	GAMBARAN PELAYANAN	5
	A. Struktur Organisasi dan Tupoksi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	5
	B. Sumberdaya yang Dimiliki	11
	C. Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	16
BAB III.	ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	33
	A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	33
	B. Identifikasi Isu-Isu Strategis	38
	C. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah	41
BAB IV.	VISI MISI TUJUAN SASARAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN	44
	A. VISI	44
	B. MISI	45
	C. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	
	D. Perumusan Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah Perangkat Daerah	46 49
BAB V.	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN INDIKATIF	53
	A. Rencana Program	53
	B. Rencana Kegiatan	54
BAB VI	INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	65
BAB VII	PENUTUP	70
	A. Pedoman Transisi	70
	B. Kaidah Pelaksanaan	70

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	Luas Penggunaan Lahan Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen tahun 2015	12
Tabel 2.2.	Komposisi Sumberdaya Manusia Pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Awal tahun 2017	14
Tabel 2.3.	Data Sumberdaya Sarana dan Prasarana	15
Tabel 2.4.	Review Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	18
Tabel 2.5.	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	24
Tabel 2.6.	Komparasi Capaian Sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen terhadap Sasaran Renstra PD Provinsi dan Renstra K/L	27
Tabel 2.7.	Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen	29
Tabel 2.8.	Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021	31
Tabel 3.1.	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	33
Tabel 3.2.	Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)	39
Tabel 3.3.	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan PD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah	41
Tabel 4.1.	Target Indikator Kinerja Berdasarkan Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	47
Tabel 4.2.	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	49
Tabel 5.1.	Matrik Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Program dan Kegiatan Beserta Pendaannya Tahun 2016 – 2021	57
Tabel 6.1.	Indikator Kinerja Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Daerah Dalam RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021	67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Bagan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen 6

Gambar 2.2. Luas Lahan Sawah, Lahan Pertanian Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian di Kabupaten Kebumen tahun 2015 11

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan, bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah, Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan sistem perencanaan pembangunan nasional. Perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 tahun. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Renstra-PD, adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra-PD memuat memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD dan memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen melakukan penyusunan Rencana Strategis Tahun 2016-2021, sebagai dokumen yang memberikan arah pembangunan pertanian dan ketahanan pangan di Kabupaten Kebumen dan menjadi pedoman bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dalam menyusun Rencana Kerja PD tahunan dalam kurun waktu 5 tahun.

Secara operasional Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 harus mendukung dan bersinergis kepada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021. Oleh karena itu, proses penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 dilaksanakan berdasarkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 mengacu pada beberapa landasan hukum yang terkait dan masih berlaku. Beberapa landasan hokum tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Undang – undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-UndangNomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, TambahanLembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 Tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 19/ Permentan/ HK.140/ 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019.
8. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Propinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018.
9. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2010 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 36); dan
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 Nomor 6).

C. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 yaitu sebagai dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah yang memuat Indikator sasaran atau Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen yang diimplementasikan kedalam program dan kegiatan selama kurun waktu 5 tahun dalam rangka mendukung pencapaian Visi Misi, Tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 adalah:

1. Merumuskan Arah, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan berdasarkan Tupoksi dan Evaluasi hasil pembangunan 5 tahun sebelumnya serta berdasarkan kebijakan umum pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD
2. Merumuskan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen beserta target pencapaian selama kurun waktu 5 tahun
3. Merumuskan rencana program dan kegiatan pembangunan beserta target kinerja dan kerangka pendanaan selama kurun waktu 5 tahun.

D. Sistematika Penulisan

Dokumen Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 terdiri dari 7 bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penyusunan renstra, landasan hukum yang diacu, maksud dan tujuan penyusunan renstra serta sistematika penulisan.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN

Bab ini menguraikan Struktur Organisasi dan Tupoksi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, sumberdaya yang dimiliki serta kinerja pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

BAB III. ISSUE-ISSUE STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Pada bab ini dituangkan identifikasi permasalahan berdasarkan tupoksi, identifikasi issue-issue strategis (Lingkungan eksternal), telaah visi dan misi bupati, kemudian dilanjutkan dengan penentuan issue strategis.

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, KEBIJAKAN

Bab ini menguraikan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati, tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan serta perumusan strategi dan kebijakan jangka

menengah Dinas Pertanian dan Pangan.

BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Menguraikan rencana program dan berapa rencana kegiatan untuk mendukung indikator sasaran yang ada beserta kerangka pendanaan indikatifnya.

BAB VI. INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Menguraikan indikator Program yang difokuskan untuk mendukung sasaran RPJMD.

BAB VII PENUTUP

Bab ini berisi tentang pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN

A. Struktur Organisasi dan Tupoksi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Kebumen Nomor 72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen tertuang pada peraturan tersebut diatas dan bagan organisasi tergambar pada bagan sebagaimana tertuang pada gambar 2.1.

Tugas pokok Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagaimana tertuang pada Peraturan Bupati tersebut di atas memuat rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Guna melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. penyusunan rencana dan program di bidang ketahanan pangan, sarana, prasarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;
2. perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan, sarana, prasarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;
3. pelaksanaan koordinasi di bidang ketahanan pangan, sarana, prasarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;
4. pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan pangan, sarana, prasarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;
5. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang ketahanan pangan, sarana, prasarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;
6. pelaksanaan administrasi Dinas;
7. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksanan Teknis Daerah; dan
8. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Gambar 2.1. BAGAN ORGANISASI DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN

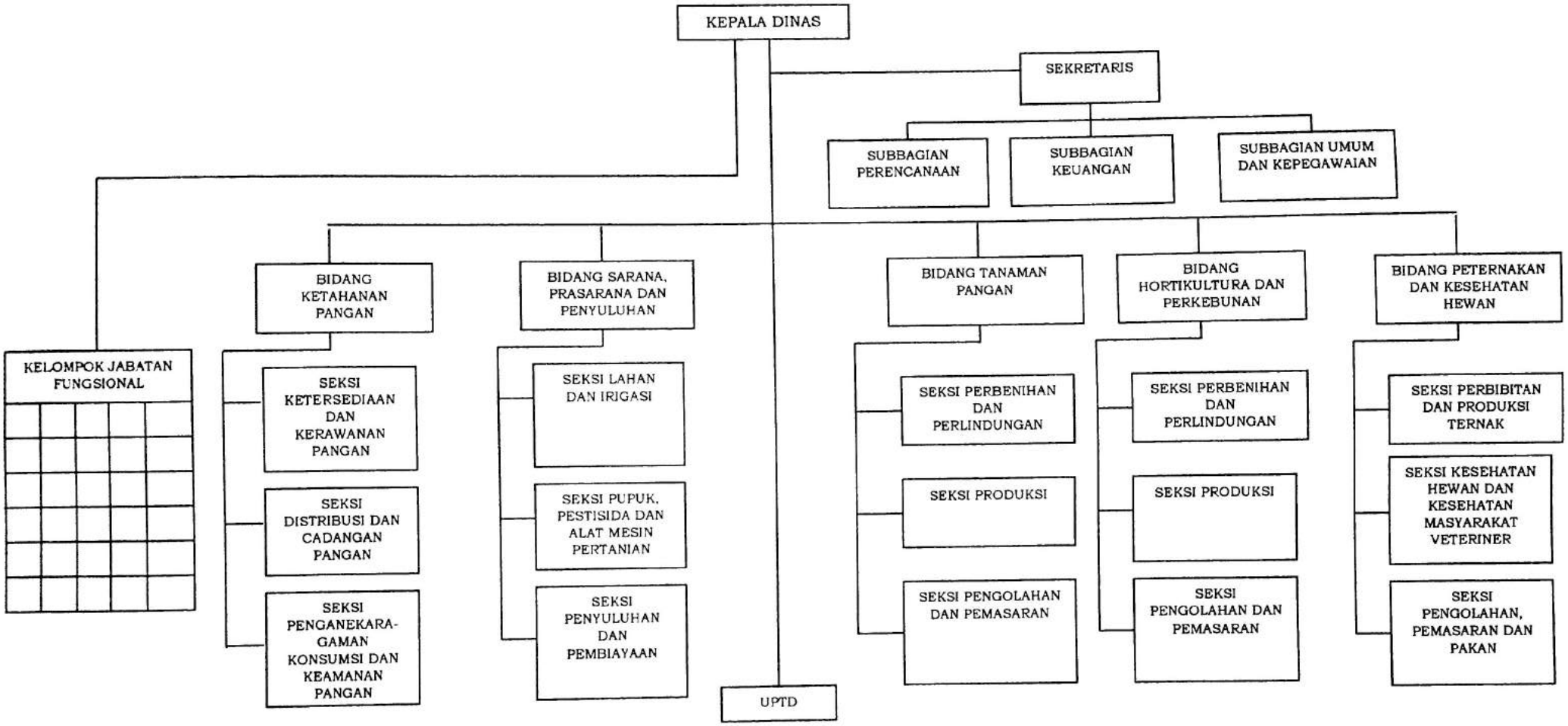

Berdasarkan bagan pada gambar 2.1, maka dapat dijelaskan tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas sampai pada tingkat Sekretariat/ Bidang di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
   Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan
2. Sekretariat
   Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumah tanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan dinas.
   Untuk melaksanakan tugas pokok Sekretariat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
   a. Pengoordinasian kegiatan di lingkungan dinas;
   b. Pengoordinasian penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
   c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sma, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip dan dokumentasi dilingkungan dinas;
   d. Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan dinas;
   e. Pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan dinas;
   f. Pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
   g. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah di lingkungan dinas;
   h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
   i. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.
3. Bidang Ketahanan Pangan
   Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
   Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :
   a. Perumusan kebijakan Daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
   b. Pelaksanaan kebijakan Daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;

c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
e. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

4. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan

Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi lahan dan irigasi, pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian serta penyuluhan dan pembiayaan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan mempunyai fungsi :

a. Penyusunan kebijakan di bidang prasarana, sarana dan penyuluhan pertanian;
b. Penyusunan program pertanian;
c. Penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
d. Penyediaan dukungan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
e. Penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
f. Pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
g. Pemberian fasilitasi investasi pertanian;
h. Melakukan bimbingan dan penguatan kelembagaan pertanian;
i. Melakukan bimbingan dan peningkatan kapasitas ketenagaan penyuluhan pertanian;
j. Pemantauan dan evaluasi di bidang prasrana, sarana dan penyuluhan pertanian; dan
k. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya

5. Bidang Tanaman Pangan

Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan, pemberian izin usaha/rekomendasi teknis.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Tanaman Pangan mempunyai fungsi :

a. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;

b. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
c. Pengawasan peredaran, dan sertifikasi benih di bidang tanaman pangan;
d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan;
e. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
f. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil dibidang tanaman pangan;
g. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan;
h. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan;
i. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya

6. Bidang Hortikultura dan Perkebunan

Bidang Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan, dan pemberian izin usaha/rekomendasi .

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi :

a. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan dan pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan;
b. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura dan perkebunan;
c. Pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di bidang hortikultura dan perkebunan;
d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura dan perkebunan;
e. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura dan perkebunan;
f. Pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan;
g. Pemberian uzin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura dan perkebunan;
h. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan;
i. Pelaksanaan prasarana perkebunan;
j. Pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura dan perkebunan; dan
k. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

7. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan, pakan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil, pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, penyediaan prasarana peternakan .

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

a. Penyusunan kebijakan di bidang benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
b. Pengelolaan sumber daya genetik hewan;
c. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
e. Pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
f. Pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak, dan obat hewan;
g. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
h. Pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesehatan hewan;
i. Pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
j. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil dibidang peternakan;
k. Pemantauan dan evaluasi dibidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
l. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya

8. Unit Pelaksana Teknis Dinas

a. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang dilingkungan Dinas, dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas.
b. Unit Pelaksana Teknis Dinas sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas

9. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional pada lingkungan Dinas ditetapkan menurut kebutuhan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah Jabatan Fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh Ketua kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan rumpun jabatan masing-masing.

B. **Sumberdaya Yang Dimiliki**

Dalam menjalankan tugas dan fungsi untuk mewujudkan visi misi dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, maka diperlukan ketersediaan sumber daya pembangunan yang memadai. Pengembangan dan peningkatan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan ketersediaan sarana /prasarana pendukung diperlukan untuk memenuhi kebutuhan minimal. Kondisi ketersediaan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan sarana/ prasarana pendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, sebagai berikut:

1. Sumberdaya Alam

Kabupaten Kebumen merupakan kabupaten yang terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Purworejo di sebelah timur, Samudera Hindia di sebelah selatan, Kabupaten Cilacap dan Banyumas di sebelah barat, serta Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara di sebelah utara. Secara geografis Kabupaten Kebumen terletak pada 7°27' - 7°50' Lintang Selatan dan 109°22' - 109°50' Bujur Timur.

Kabupaten Kebumen secara administratif terdiri dari 26 kecamatan dengan luas wilayah sebesar 128.111,50 hektar atau 1.281,115 km², dengan kondisi beberapa wilayah merupakan daerah pantai dan perbukitan, sedangkan sebagian besar merupakan dataran rendah.

Gambar 2.2.
Luas Lahan Sawah, Lahan Pertanian Bukan sawah dan Lahan Bukan Pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2015

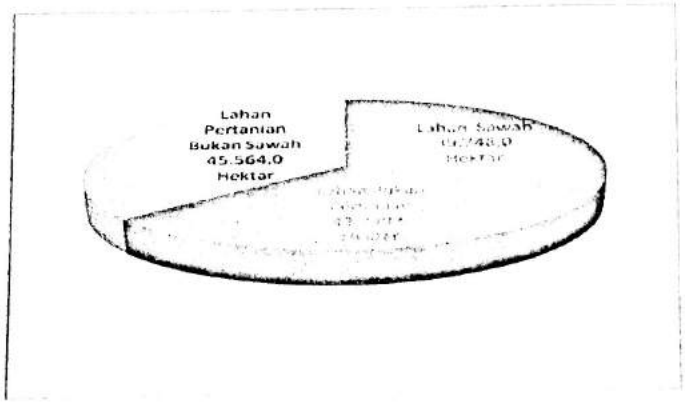

Dari luas wilayah Kabupaten Kebumen, berdasarkan penggunaannya pada tahun 2015 tercatat 39.748 hektar atau sekitar 31,03% merupakan lahan sawah dan 88.363,5 hektar atau 68,97% lahan kering (bukan sawah). Dari luas lahan sawah 39.748 hektar tercatat lahan irigasi seluas 27.092 hektar atau 68,16 % dan hampir seluruhnya dapat ditanami dua kali dalam setahun, dan lahan non irigasi yang terdiri dari lahan tadah hujan dan pasang surut seluas 12.656 hektar atau 31,84%.

Penggunaan lahan kering (bukan sawah) seluas 88.363,5 hektar dibagi menjadi untuk lahan pertanian sebesar 42.799,5 hektar atau 48,44% dan bukan untuk pertanian sebesar 45.564 hektar 51,56%.

Penggunaan lahan kering untuk pertanian meliputi lahan tegalan/kebun, ladang/ huma, perkebunan, ditanami pohon/ hutan rakyat, tambak/ tebat/ kolam, padang penggembalaan/ rumput, dan sementara tidak digunakan atau lainnya. Lahan kering bukan untuk pertanian digunakan untuk rumah/ bangunan dan lahan sekitarnya, hutan Negara, rawa – rawa dan lainnya.

Tabel 2.1. Luas Penggunaan Lahan Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen
Tahun 2015

Kecamatan	Penggunaan Lahan (Hektar)			Total Luas Lahan
	Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Ayah	1.298,0	1.180,0	5.159,0	7.637,0
020 Buayan	1.109,0	1.798,0	3.935,0	6.842,0
030 Puring	2.477,0	1.752,0	1.968,0	6.197,0
040 Petanahan	1.955,0	752,0	1.777,0	4.484,0
050 Klirong	1.313,0	825,0	2.187,0	4.325,0
060 Buluspesantren	2.089,0	2.093,0	695,0	4.877,0
070 Ambal	2.837,0	1.891,0	1.513,0	6.241,0
080 Mirit	2.030,0	1.753,0	1.452,0	5.235,0
081 Bonorowo	1.315,0	97,0	679,0	2.091,0
090 Prembun	955,0	1.011,0	330,0	2.296,0
091 Padureso	285,0	2.224,0	386,0	2.895,0
100 Kutowinangun	1.257,0	1.373,0	743,0	3.373,0
110 Alian	1.627,0	3.939,0	209,0	5.775,0
111 Poncowarno	1.021,0	1.516,0	200,0	2.737,0
120 Kebumen	2.296,0	649,0	1.259,0	4.204,0
130 Pejagoan	707,0	1.039,0	1.712,0	3.458,0
140 Sruweng	1.366,0	740,0	2.262,0	4.368,0
150 Adimulyo	3.000,0	599,0	744,0	4.343,0
160 Kuwarasan	2.027,0	167,0	1.190,0	3.384,0
170 Rowokele	961,0	2.564,5	1.854,0	5.379,5
180 Sempor	1.273,0	2.769,0	5.973,0	10.015,0
190 Gombong	1.053,0	738,0	157,0	1.948,0
200 Karanganyar	817,0	1.685,0	638,0	3.140,0
210 Karanggayam	1.616,0	5.301,0	4.012,0	10.929,0
220 Sadang	1.099,0	1.746,0	2.578,0	5.423,0
221 Karangsambung	1.965,0	2.598,0	1.952,0	6.515,0
JUMLAH	**39.748,0**	**42.799,5**	**45.564,0**	**128.111,5**

2. Sumberdaya Manusia

Secara Kuantitas, pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen berjumlah 281 orang yang terdiri dari 136 orang (48,40%) Pegawai Negeri Sipil dan 145 orang (51,60%) non Pegawai Negeri Sipil.

Secara kualitas, pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagian besar berpendidikan S1 yaitu 108 orang (42,86 %) sedangkan yang lainnya berpendidikan SMA yaitu 85 orang (33,73%), DIII 52 orang (20,63%), S2 5 orang (1,98 %) dan ada juga yang berpendidikan SMP 2 orang (0,79%). Sedangkan untuk non pegawai negeri sipil direkrut dengan kedudukan sebagai tenaga harian lepas yang ditempatkan sesuai kemampuannya.

Pegawai yang menduduki jabatan eselon sebagian besar sudah mengikuti diklat struktural sesuai kapasitasnya. Tetapi ada juga yang belum mengikuti yaitu sebanyak 5 orang (21,74%).

Secara kuantitas pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen belum mencukupi untuk melaksanakan kinerja secara lebih baik.

Guna mengatasi Kekurangan Aparatur Sipil Negara di Dinas Pertanian dan Pangan tersebut untuk sementara dilakukan pemenuhan kebutuhan tenaga harian lepas.

Secara lengkap kondisi Sumberdaya manusia yang ada di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen disajikan pada tabel 2.2

Tabel.2.2. Komposisi Sumberdaya Manusia pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten kebumen Awal Tahun 2016

Eselon	BERDASAR GOL						BERDASAR PENDIDIKAN							DIKLAT YG DIIKUTI		
	IV	III	II	I	NON PNS	JML	S2	S1	D III	SMA	SMP	SD	JML	STRUKTURAL	FUNGSIONAL	JML
ESLON II	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
ESLON III	5	0	0	0	0	4	1	3	0	0	0	0	4	4	0	4
ESELON IV	2	16	0	0	0	18	2	11	2	3	0	0	18	13	0	13
FUNGSIONAL TERTENTU	6	67	0	0	0	72	2	37	32	1	0	0	72	0	72	72
STAF (FUNSIONAL UMUM)	1	28	10	0	0	40	0	7	6	25	2	0	40	0	0	0
THL TBPP	0	0	0	0	114	114	0	45	11	56	0	0	112	0	0	0
THL Umum	0	0	0	0	31	31	0	4	1	0	0	0	5	0	0	0
JUMLAH	15	111	10	0	145	281	5	108	52	85	2	0	252	18	72	90
% DARI JML PEG	5,34	39,50	3,56	-	51,60	100,00	1,98	42,86	20,63	33,73	0,79	-	100,00	7,14	28,57	35,71

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap kelancaran kinerja sebuah instansi dimana pelayanan tidak akan maksimal apabila sarana prasarana kurang memadai. Kondisi sarana prasarana saat ini dirasakan sudah/belum cukup memadai disamping itu banyak sarana prasarana yang perlu peremajaan dan tentunya perlu pemeliharaan setiap tahunnya.

Secara detail kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki berdasarkan data akhir tahun 2015 disajikan pada tabel 2.3.

Tabel 2.3. Data sumberdaya Sarana dan Prasarana

JENIS SARPRAS	KONDISI				KEBUTUHAN JANGKA 5 TAHUN	PERLU PENAMBAHAN	PERLU PEMELIHARAAN
	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	JUMLAH			
1. Tanah	19	0	0	19	19	0	19
2. Gedung	42	1	2	45	43	0	43
3. Kendaraan roda 4	5	0	1	6	5	0	5
4. Kendaraan roda 2	100	23	19	142	123	0	123
5. Peralatan dan Perlengkapan gedung kantor							
- Komputer	18	6	6	30	24	0	24
- Televisi	4	1	2	7	5	0	5
- Kulkas	4	1	1	6	5	0	5
- Kipas Angin	13	3	2	18	16	0	16
- AC	3	0	1	4	11	8	3
- LCD	31	1	0	32	32	0	32
- Laptop	72	0	1	73	157	85	72
- Printer	35	0	0	35	181	146	35
- Faksimile	1	0	0	1	3	2	1
- Mesin Ketik	34	5	8	47	39	0	39
- Pesawat Telepon	8	0	0	8	8	0	8
- Wirelles	33	1	1	35	34	0	34
- Kamera Digital	35	2	2	39	41	4	37
- Handycam	31	1	0	32	33	1	32
- Brankas	1	0	0	1	1	0	1
- Meja 1/2 Biro	122	14	15	151	136	0	136
- Meja Biro	46	12	6	64	58	0	58
- Meja Panjang	27	5	6	38	110	78	32
- Kursi Lipat	607	15	25	647	1012	390	622
- Kursi Kayu	86	6	29	121	92	0	92
- Kursi Putar	54	6	17	77	60	0	60
- Almari Kayu	47	7	6	60	54	0	54
- Almari Kaca	0	5	1	6	5	0	5
- Almari Besi	0	1	4	5	1	0	1
- Filing Kabinet	18	2	6	26	20	0	20
- Kursi Tamu	18	2	6	26	20	0	20
- Sofa/ Meubelair	3	0	0	3	3	0	3
- GPS	30	0	0	30	30	0	30
- Genset	0	0	0	0	19	19	0
- Gordyn dan Taplak	0	0	0	0	18	18	0
- Sound Sistem	0	0	0	0	1	1	0

JENIS SARPRAS	KONDISI				KEBUTUHAN JANGKA 5 TAHUN	PERLU PENAMBAHAN	PERLU PEMELIHARAAN
	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	JUMLAH			
- CCTV	0	0	0	0	3	3	0
- Jaringan Distribusi Tegangan	0	0	0	0	9	9	0
- mebelair front office	0	0	0	0	2	2	0
- Lemari Arsip	0	0	0	0	10	10	0
- Meja Kursi	0	0	0	0	10	10	0
- HD Exsternal	0	0	0	0	5	5	0
- Mobil File	0	0	0	0	3	3	0
- Scaner	0	0	0	0	1	1	0
- Finger Print	0	0	0	0	2	2	0
- Modem	0	0	0	0	30	30	0
- Power Supply	0	0	0	0	30	30	0
6. Alat - alat pertanian							
- Moster Tester	7	4	4	15	11	0	11
- Hand Sprayer	4	1	1	6	5	0	5
- Traktor	3	1	2	6	4	0	4
- Moster Tester Padi	1	1	0	2	2	0	2
- Moster Tester Palawija	0	1	0	1	1	0	1
- Gerobag Dorong	3	1	2	6	4	0	4
- Timbangan Cup 150 Kg	0	1	0	1	1	0	1
- Timbangan 500 Kg	2	1	0	3	3	0	3
- Gunting Pangkas	6	6	8	20	12	0	12
- PH Tanah	7	12	9	28	19	0	19
- Sabit Mata	7	6	7	20	13	0	13
- Alat Pengering	0	1	0	1	1	0	1
- Padi Cliener	0	2	0	2	2	0	2
- Penggilingan Padi	0	2	0	2	2	0	2
- Rice Mile	0	1	0	1	1	0	1
- Pompa Air	2	4	4	10	6	0	6
- Miss Blower	1	2	0	3	3	0	3
- Inkas	11	2	0	13	13	0	13
- Kompor Gas	4	1	1	6	5	0	5
- Alat Ubin	14	4	9	27	18	0	18
- Hand Counter	9	2	0	11	11	0	11
- Pemotong Rumput	3	0	0	3	3	0	3

Berdasarkan tabel terlihat bahwa beberapa sarana prasarana penting dalam pelayanan administrasi perkantoran dan kinerja lainnya perlu penambahan dan pemeliharaan. Kekurangan tersebut diupayakan penambahannya melalui kegiatan pembangunan secara bertahap setiap tahunnya selama kurun waktu 5 tahun.

C. Capaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagaimana tertuang pada bab sebelumnya, gambaran pelayanan yang telah dilakukan dapat dicerminkan berdasarkan indikator kinerja sebagaimana tertuang pada renstra

periode 2010-2015. Secara detail dan lengkap, data capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel 2.4.

Produksi tanaman pangan sebagian besar mengalami peningkatan antara tahun 2011-2015. Produksi padi meningkat rata-rata sebesar 4,60%/tahun yang terdiri dari padi sawah meningkat 5,27%/tahun dan padi gogo sebesar 4,46 %/ tahun. Produksi jagung meningkat rata – rata 23,74 %/tahun, kedelai 0,95 %/ tahun, kacang hijau 20,01 %/ tahun, ubi kayu 8,55% dan ubi jalar 51,89%/tahun. Produksi kacang tanah mengalami penurunan rata – rata 0,93%/ tahun.

Produksi tanaman hortikultura yang terdiri dari tanaman sayur – sayuran, tanaman buah – buahan, dan tanaman obat – obatan utama antara tahun 2011 – 2015 beberapa mengalami peningkatan. Produksi komoditas utama sayur – sayuran meningkat untuk komoditas cabe 4,78%/ tahun, kacang panjang 1,51%/ tahun, tomat 33,12%/ tahun, ketimun 6,55%/ tahun, terong 11,91%/ tahun, dan petai 30,89%/ tahun, sedangkan komoditas kangkung mengalami penurunan 11,08% dan melinjo 2,61%/ tahun. Produksi komoditas utama meningkat untuk komoditas pisang 7,19%/ tahun, papaya 180,58%/ tahun, bengkoang 228,16%/ tahun, mangga 45%/ tahun, rambutan 62,31%/ tahun, dan duku/ langsat 37,50%/ tahun, sedangkan untuk komoditas semangka mengalami penurunan rata – rata 13,72%/ tahun dan salak 5,52%/ tahun. Produksi komoditas utama obat – obatan rata – rata meningkat untuk komoditas jahe 66,01%/ tahun, kencur 70,81%/ tahun, dan kunyit 27,10%/ tahun, sedangkan komoditas temulawak mengalami penurunan rata – rata 4,01%/ tahun.

Bidang perkebunan dengan indikator kinerja peningkatan luas tanaman perkebunan 6 komoditas yaitu kelapa, kakao, karet, pala, aren, cengkeh sebesar 75%. Peningkatan cluster kelapa dan penanaman tanaman semusim sudah 100% sedangkan peningkatan kelembagaan perkebunan 90%.

Produksi daging mengalami peningkatan dari tahun 2011 – 2015 mencapai rata – rata 0,83%/ tahun dan produksi telur 2,11%/ tahun.

Pada Bidang Ketahanan Pangan, penyediaan pangan setiap tahunnya telah mengalami surplus 190.000 ton beras, sedangkan untuk komoditas selain beras, beberapa masih pelru ditingkatkan produksinya. Untuk penguatan cadangan pangan, pemerintah mengalokasikan rata-rata 90 ton Gabah Kering Giling (GKG) yang akan didistribusikan apabila terjadi bencana alam. Sementara pada Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan, dari hasil survey dan analisa capaian disimpulkan bahwa pola pangannya masih belum beragam, dimana masyarakat masih sangat menggantungkan pada beras dan terigu. Pada Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan, berdasarkan hasil pemeriksaan dan uji laboratorium diketahui bahwa sebanyak 75% bahan pangan yang dilakukan pengujian mengandung zat berbahaya, sehingga diperlukan pembinaan mutu dan keamana pangan secara kontinyu kepada pedagang, produsen dan konsumen.

TABEL 2.4. Review Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

a. Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (ex. Dinas Pertanian dan Peternakan)

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-					Realisasi Rata - rata pertumbuhan
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
I.	Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Daging dan Telur			Rata - rata Pertumbuhan(%)																
a.	*Produksi Padi*			3,69	467.017	484.236	502.098	520.680	539.940	440.007	480.338	422.835	448.270	516.355	0,94	0,99	0,84	0,86	0,96	4,60
1	- Produksi Padi Sawah			3,52	443.378	459.041	475.236	492.040	509.411	408.070	459.146	397.438	407.940	486.969	0,92	1,00	0,84	0,83	0,96	5,27
2	- Produksi Padi Gogo			6,59	23.639	25.195	26.862	28.640	30.529	31.937	21.193	25.397	40.330	29.386	1,35	0,84	0,95	1,41	0,96	4,46
b.	*Produksi Palawija*																			17,37
1	- Produksi Jagung			6,6	45.948	48.980	52.213	55.667	59.333	21.913	29.281	29.189	23.415	42.479	0,48	0,60	0,56	0,42	0,72	23,74
2	- Produksi Kedelai			6,6	6.479	6.906	7.361	7.847	8.365	11.562	9.028	4.539	8.465	7.529	1,78	1,31	0,62	1,08	0,90	0,95
3	- Produksi Kacang Tanah			5,06	10.283	10.803	11.348	11.917	12.526	2.559	2.739	2.964	2.607	2.427	0,25	0,25	0,26	0,22	0,19	(0,93)
4	- Produksi Kacang Hijau			6,07	6.002	6.366	6.758	7.163	7.598	7.334	9.231	7.094	9.469	13.619	1,22	1,45	1,05	1,32	1,79	20,01
5	- Produksi Ketela Pohon			7,1	86.748	92.908	99.505	106.570	114.133	126.828	144.400	139.675	124.660	167.521	1,46	1,55	1,40	1,17	1,47	8,55
6	- Produksi Ubi Jalar			6,98	423	450	483	518	554	361	1.158	933	1.059	982	0,85	2,57	1,93	2,04	1,77	51,89
c.	*Produksi Sayuran*																			
1	- Produksi Cabe			5,05	1.943	2.041	2.142	2.250	2.366	2.120	2.792	1.669	1.767	2.152	1,09	1,37	0,78	0,79	0,91	4,78
2	- Produksi Kacang Panjang			5,09	1.951	2.057	2.160	2.268	2.380	1.564	1.823	1.179	1.228	1.482	0,80	0,89	0,55	0,54	0,62	1,51
3	- Produksi Tomat			10,82	8.312	8.816	6.158	9.935	10.535	3.702	14.126	7.578	6.850	470	0,45	1,60	1,23	0,69	0,04	33,12
4	- Produksi Ketimun			4,95	1.005	1.050	1.108	1.168	1.219	846	1.590	965	678	727,4	0,84	1,51	0,87	0,58	0,60	6,55
5	- Produksi Terong			6,84	734	788	852	910	956	720	1.336	1.290	1.357	819	0,98	1,70	1,51	1,49	0,86	11,91

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-					Rata - rata realisasi pertumbuhan
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
6	- Produksi Kangkung			5,61	5.429	5.749	6.051	6.396	6.754	5.879	2.844	2.527	2.916	3.005	1,08	0,49	0,42	0,46	0,44	(11,08)
7	- Produksi Petai			6,61	224	242	262	268	289	1.445	2.643	331	447	863,1	6,45	10,92	1,26	1,67	2,99	30,89
8	- Produksi Melinjo			5,47	5.410	5.713	6.028	6.355	6.695	14.302	2.432	3.202	3.409	4.582	2,64	0,43	0,53	0,54	0,68	(2,61)
d.	*Produksi Buah - Buahan*																			
1	- Produksi Pisang			6,07	20.885	22.169	23.529	24.916	26.439	23.036	38.689	11.224	12.848	15.077	1,10	1,75	0,48	0,52	0,57	7,19
2	- Produksi Pepaya			6,01	1.001	1.057	1.123	1.193	1.264	1.565,70	13.075,10	14.837,10	9.302,00	10.329	1,56	12,37	13,21	7,80	8,17	180,58
3	- Produksi Semangka			6,1	8.312	8.816	9.354	9.935	10.535	9.309	7.675	3.020	4.021	3.626	1,12	0,87	0,32	0,40	0,34	(13,72)
4	- Produksi Bengkoang			7,62	1.157	1.246	1.339	1.435	1.552	1.196	438	4.368	6.985	8.302	1,03	0,35	3,26	4,87	5,35	228,16
5	- Produksi Mangga			7,8	4.009	4.326	4.665	5.028	5.414	3.588	11.058	5.374	8.478	5.549	0,89	2,56	1,15	1,69	1,02	45,00
6	- Produksi Rambutan			7,1	630	674	721	776	829	709	2.357	732	1.216	1454,8	1,13	3,50	1,02	1,57	1,75	62,31
7	- Produksi Duku/ Langsat			7,72	375	405	435	468	505	48	117	68	99	101,5	0,13	0,29	0,16	0,21	0,20	37,50
8	- Produksi Salak			5,17	206	218	229	240	252	155	102	84	104	110,2	0,75	0,47	0,37	0,43	0,44	(5,52)
e.	Produksi Tanaman Obat																			
1	- Produksi Jahe			2,03	431	440	449	458	467	188	597	110	247	256	0,44	1,36	0,24	0,54	0,55	66,01
2	- Produksi Kencur			1,81	429	437	445	453	461	313	127	42	197	277	0,73	0,29	0,09	0,43	0,60	70,81
3	- Produksi Temulawak			2,02	108	111	113	115	117	135	128	50	69	77	1,25	1,15	0,44	0,60	0,66	(4,01)
4	- Produksi Kunyit			1,92	544	554	565	576	587	59	92	107	131	149	0,11	0,17	0,19	0,23	0,25	27,10
f.	Produksi Daging:			0,5	11.570.541	11.628.394	11.686.536	11.744.968	11.803.693	12.087.559	7.844.971	8.704.375	11.086.737	11.096.701	1,04	0,67	0,74	0,94	0,94	0,83
g	Produksi Telur:			10	4.120.028	4.532.031	4.985.234	5.483.757	6.032.133	4.097.997	4.262.683	2.527.000	3.834.123	3.581.090	0,99	0,94	0,51	0,70	0,59	2,11

b. Sektor Perkebunan (ex. Dinas Kehutanan dan Perkebunan)

No	Indikator Kinerja	Target Renstra SKPD Tahun ke -				Realisasi Capaian Tahun ke -				Rasio Capaian pada Tahun ke -			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
1.	Penambahan luas tanaman perkebunan tahunan												
	Kelapa	20	10	131,4	50	20	80	356,4	186	100	800	271	372
	Kakao	7	12	31	50	7	9	9	9	100	75	29	18
	Karet	17	0	33	50	17	0	24	0	100	0	72	0
	Aren	0	0	10	0	0	0	9	4	0	0	90	400
	Pala	0	0	10	10	0	0	5	5	0	0	50	50
	Cengkeh	30	100	101,4	100	30	103	105,4	100	100	103	103,94	100
					772,8				1078,8				139,59
2.	Penambahan luas tanaman perkebunan semusim												
	Tembakau	600	500	500	500	600	500	500	500	100	101,59	99,60	99,00
	Nilam	5	4	4	5	5	12	2	0				
					2118				2119				100,04
7.	Jumlah binaan kelompok tani perkebunan	17	17	17	17	17	17	17	18	100	100	100	105,88
					17				18				105,88

c. Sektor Ketahanan Pangan (ex. Kantor Ketahanan Pangan)

	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra					Realisasi Capaian					Rasio Capaian				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	11/6	12/7	13/8	14/9	15/10
	RPJMD 2011-2015																		
	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat		66		66	66	66	66	66	69,35	70,50	84,74	89,34	89,54	100	100	100	100	100
	SPM																		
1	Ketersediaan energia dan protein perkapita	90			91	92	92	93	93	91	92	92,88	93	93	100	100	100	100	100
2	Penguatan cadangan pangan daerah	60			71	72	73	74	75	71	72	73,2	95	95	100	100	100	100	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	11/6	12/7	13/8	14/9	15/10
3	Ketersediaan informasi harga, pasokan dan akses pangan di daerah	90			66	67	68	69	70	66,45	67,69	80,56	80,56	80,56	100	100	100	100	100
4	Stabilitas harga dan pasokan pangan	90			66	67	68	69	70	66	67	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan	90			70	71	72	73	74	83,08	85,47	87,19	90,1	91,2	100	100	100	100	100
6	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	80			60	61	62	63	64	60,98	61,9	70	76,47	77	100	100	100	100	100
7	Penanganan daerah rawan pangan	60			46	47	48	49	50	46,91	47,44	89,36	89,87	90	100	100	100	100	100

1. Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

Setiap tahun Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen mendapatkan alokasi anggaran untuk pelaksanaan indikator kinerja yang meningkat setiap tahunnya. Adapun secara total rata-rata penyerapan anggaran setiap tahun berkisar diatas 95 % dengan capaian fisik 100%. Hal ini berarti penyerapan anggaran sudah cukup baik bahkan ada efisiensi anggaran karena fisik telah tercapai 100%. Secara lengkap, data capaian realisasi pendanaan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

A. Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (ex. Dinas Pertanian dan Peternakan)

No.	Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.000)				Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp.000)				Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-				Rata-rata Pertumbuhan	
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
		a	b	c	d	e	f	g	h	e/a	f/b	g/c	h/d	(d-a)/4	(h-e)/4
A.	Pendapatan	1.351.810	877.000	651.325	413.000	1.070.653	1.784.714	630.426	560.345	0,79	2,04	0,97	1,36	(234.703)	(127.577)
I.	Pendapatan Asli Daerah	1.351.810	877.000	651.325	413.000	1.070.653	1.784.714	630.426	560.345	0,79	2,04	0,97	1,36	(234.703)	(127.577)
1	Hasil Retribusi Daerah	880.050	527.000	451.325	313.000	514.753	415.984	424.696	432.345	0,58	0,79	0,94	1,38	(141.763)	(20.602)
2	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	471.760	350.000	200.000	100.000	555.900	1.368.730	205.730	128.000	1,18	3,91	1,03	1,28	(92.940)	(106.975)
B.	Belanja	17.242.001	19.256.851	26.454.028	53.428.247	16.321.762	18.343.878	25.837.780	52.758.247	0,95	0,95	0,98	0,99	9.046.562	9.109.121
I.	Belanja Tidak Langsung	8.504.927	9.367.329	9.168.838	9.791.349	8.129.140	8.663.752	8.875.856	9.621.121	0,96	0,92	0,97	0,98	321.606	372.995
1	Belanja Pegawai	8.504.927	9.367.329	9.168.838	9.791.349	8.129.140	8.663.752	8.875.856	9.621.121	0,96	0,92	0,97	0,98	321.606	372.995
II.	Belanja Langsung	8.737.074	9.889.522	17.285.190	43.636.898	8.192.622	9.680.126	16.961.924	43.137.126	0,94	0,98	0,98	0,99	8.724.956	8.736.126
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	364.272	419.543	483.018	577.830	324.794	398.718	439.764	560.074	0,89	0,95	0,91	0,97	53.390	58.820
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	80.892	181.665	261.411	141.000	78.648	180.720	254.406	138.768	0,97	0,99	0,97	0,98	15.027	15.030
3	Program pengembangan data/informasi	30.000	17.771	34.650	115.000	28.471	15.971	32.132	107.256	0,95	0,90	0,93	0,93	21.250	19.696
4	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	610.000	120.000	435.000	1.025.000	570.890	116.001	396.768	927.096	0,94	0,97	0,91	0,90	103.750	89.051
5	Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/perkebunan)	150.000	50.000	121.280	300.000	111.640	49.882	113.557	274.928	0,74	1,00	0,94	0,92	37.500	40.822

No.	Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.000)				Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp.000)				Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-				Rata-rata Pertumbuhan	
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
		a	b	c	d	e	f	g	h	e/a	f/b	g/c	h/d	(d-a)/4	(h-e)/4
6	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	-	-	138.000	220.000	-	-	117.358	201.630	-	-	0,85	0,92	55.000	50.408
7	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	1.469.893	1.591.218	3.835.823	4.143.660	1.327.700	1.558.394	3.762.860	4.107.212	0,90	0,98	0,98	0,99	668.442	694.878
8	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	400.000	440.000	343.159	450.000	368.707	435.473	336.885	441.539	0,92	0,99	0,98	0,98	12.500	18.208
9	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	135.000	160.000	257.000	455.000	130.096	132.752	252.520	444.144	0,96	0,83	0,98	0,98	80.000	78.512
10	Program peningkatan produksi hasil peternakan	693.380	651.000	1.190.739	1.243.838	550.526	580.072	1.133.516	1.230.973	0,79	0,89	0,95	0,99	137.615	170.112
11	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	100.000	-	70.000	200.000	97.830	-	52.761	196.582	0,98	-	0,75	0,98	25.000	24.688
12	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	4.703.637	6.258.325	10.115.110	34.765.570	4.603.320	6.212.144	10.069.397	34.506.924	0,98	0,99	1,00	0,99	7.515.483	7.475.901

b. Bidang Perkebunan (ex. Dinas Kehutanan dan Pekebunan)

JENIS BELANJA	*Anggaran pada tahun ke -*				*realisasi anggaran pada tahun ke -*				*Rasio Realisasi dan Anggaran pada tahun ke*			
	2012	*2013*	*2014*	*2015*	*2012*	*2013*	*2014*	*2015*	*2012*	*2013*	*2014*	*2015*
Belanja Tidak Langsung	***2.104.782.000***	***2.772.592.000***	***2.839.205.000***	***2.913.695.000***	***2.065.063.285***	***2.666.067.325***	***2.624.947.762***	***2.892.479.717***	***0,98***	***0,96***	***0,92***	***0,99***
Pegawai	2.104.782.000	2.772.592.000	2.839.205.000	2.913.695.000	2.065.063.285	2.666.067.325	2.624.947.762	2.892.479.717	0,98	0,96	0,92	0,99
Belanja Langsung	***4.668.663.000***	***4.977.198.000***	***5.201.398.000***	***5.489.177.000***	***3.960.720.130***	***4.677.404.107***	***4.728.257.068***	***5.101.113.284***	***0,85***	***0,94***	***0,91***	***0,93***
Pegawai	216.605.000	233.570.000	183.530.000	190.408.000	206.275.000	215.095.000	182.310.000	182.862.000	0,95	0,92	0,99	***0,96***
Barang dan Jasa	4.055.933.000	4.430.278.000	4.707.993.000	5.078.925.000	3.381.985.130	4.166.264.107	4.254.411.728	4.715.985.284	0,83	0,94	0,90	***0,93***
Modal	396.125.000	313.350.000	309.875.000	219.844.000	372.460.000	296.045.000	291.535.340	202.266.000	0,94	0,94	0,94	***0,92***

c. Bidang Ketahanan Pangan (ex. Kantor Ketahanan Pangan)

No.	Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.000)				Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp.000)				Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-				Rata-rata Pertumbuhan	
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
		a	b	c	d	e	f	g	h	e/a	f/b	g/c	h/d	(d-a)/4	(h-e)/4
	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat	1.723.000	37.752	1.539.000	101.491	1.042.750	1.979.053	918.923	1.583.313	60	5.242	60	1.560	1.705.000	1.292.000

1. Capaian Sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen terhadap Sasaran Renstra PD Provinsi dan Renstra K/L.

Berdasarkan analisa beberapa capaian indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen yang mendukung atau sinergis terhadap Sasaran Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 - 2018, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2018 dan Renstra Kementerian Pertaniaan Tahun 2015 – 2019, untuk produksi tanaman pangan dan hortikultura rata – rata pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan dengan sasaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah dan sasaran Kementerian Pertanian yaitu produksi komoditas padi, jagung, kacang hijau, ketela pohon, ubi jalar, cabe dan mangga, sedangkan capaian rata – rata lebih rendah adalah produksi komoditas kedelai, kacang tanah, salak dan temulawak. Capaian rata – rata produksi daging lebih rendah dibandingkan sasaran rata – rata pertumbuhan tingkat provinsi ataupun nasional. Secara rinci komparasi capaian dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut ini.

Tebl 2.6. Komparasi Capaian Sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen terhadap Sasaran Renstra PD Provinsi dan Renstra K/L

No	Indikator Kinerja Rata – rata pertumbuhan	Capaian Sasaran pada Renstra PD Kabupaten/Kota	Sasaran Renstra PD Provinsi	Sasaran pada Renstra K/L Tahun
1	2	3	4	5
1	Produksi Padi	4,60	0,40	2,82
2	Produksi Jagung	23,74	0,40	5,01
3	Produksi Kedelai	0,95	2,62	27,96
4	Produksi Kacang Tanah	(0,93)	0,30	1,75
5	Produksi Kacang Hijau	20,01	0,30	1,50
6	Produksi Ketela Pohon	8,55	0,30	2,04
7	Produksi Ubi Jalar	51,89	0,30	1,84
8	Produksi Cabe	4,78	1,00	2,11
9	Produksi Mangga	45,00	0,75	2,47
10	Produksi Salak	(5,52)	0,90	2,00
11	Produksi Temulawak	(4,01)	-	5,00
12	Produksi daging	0,83	3,00	5,77
13	Produksi telur	2,10	2,50	4,77

2. Analisis terhadap Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 23 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2011 – 2031 pasal 3, tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten adalah mewujudkan perkembangan wilayah Kabupaten yang mandiri

secara ekonomi dan merata pelayanannya melalui pengembangan agrobisnis yang berkelanjutan yang aman, nyaman dan produktif.

Sejalan dengan arahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk mewujudkan tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten mengacu pada kebijakan pengembangan kawasan budidaya dengan tetap menjaga sistem keseimbangan fungsi ruang dan keberlanjutan dalam jangka panjang, dengan strategi diambil adalah:

a. mengembangkan dan melestarikan kawasan budidaya pertanian untuk mewujudkan ketahanan pangan dan keamanan dan mendukung pengembangan agrobisnis;
b. menetapkan dan memantapkan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan untuk pelestarian kawasan pertanian;
c. dan mengembangkan budidaya peternakan dalam sentra-sentra produksi peternakan.

Rencana kawasan budidaya peruntukan pertanian meliputi:

a. peruntukan pertanian tanaman pangan;
b. peruntukan holtikultura;
c. peruntukan perkebunan; dan
d. peruntukan peternakan.

Dalam Dokumen RT/RW ditetapkan kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan seluas kurang lebih 68.348 ha berada di wilayah kecamatan Puring, Buayan, Sadang, Ayah, Karangsambung, Prembun, Padureso, Petanahan, Rowokele, Sempor, Karanggayam, Mirit, Buluspesantren, dan Kecamatan Ambal. Berdasarkan penggunaannya jumlah lahan di wilayah 14 kecamatan sebagai kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan pada tahun 2015 tercatat lahan sawah seluas 21.969 diantaranya untuk budidaya padi, kedelai dan kacang hijau. Sedangkan lahan pertanian bukan sawah berupa tegal/ kebun seluas 19.872 ha untuk budidaya padi gogo, jagung, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Dengan demikian luasan lahan untuk budidaya tanaman pangan baru mencapai 41.841 ha atau 61,22% dari luas lahan kawasan budidaya tanaman pangan seluas 68.348 ha.

Dalam Dokumen RT/RW ditetapkan kawasan peruntukan hortikultura seluas kurang lebih 28.580 ha berada di wilayah Kecamatan Mirit, Ambal, Buluspesantren, Klirong, Petanahan, Puring, Poncowarno, dan Kecamatan Prembun, komoditas pada kawasan peruntukan holtikultura antara lain pisang, pepaya, bengkoang, nanas, cabe, dan semangka. Berdasarkan penggunaannya jumlah luas lahan di wilayah 8 kecamatan sebagai kawasan peruntukan hortikultura pada tahun 2015 tercatat lahan sawah seluas 14.677 Ha, sedangkan lahan pertanian bukan sawah berupa tegal/ kebun seluas 7.585 Ha. Dengan demikian luas lahan untuk budidaya hortikultura baru tersedia 22.262 ha atau 77,89% dari luas lahan kawasan budidaya untuk tanaman hortikultura 28.580 ha.

Dalam dokumen RT/RW ditetapkan kawasan peruntukan perkebunan seluas lebih kurang 1.159 Ha berada di wilayah kecamatan Sempor, Karanganyar, Karangsembung, Karangayam, Rowokele, Ayah,

Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Buluspesantren, Ambal Poncowarno, Mirit dan Sruweng. Berdasarkan penggunaannya, jumlah luas lahan diwilayah 15 kecamatan sebagai kawasan peruntukan perkebunan pada tahun 2015 tercatat lahan perkebunan tahunan seluas 1.078,8 Ha, sementara penambahan luas lahan perkebunan semusim sampai akhir tahun 2015 adalah 2.119 Ha.

Dalam Dokumen RT/RW ditetapkan kawasan peruntukan peternakan, meliputi:

a. Kawasan peruntukan peternakan sapi, berada di wilayah Kecamatan Puring, Ambal, Buluspesantren, Karanggayam, Ayah, Sadang, Rowokele, Mirit, dan Kecamatan Petanahan.
b. Kawasan peruntukan peternakan kambing dan domba, berada di wilayahKecamatan Karanggayam, Mirit, dan Kecamatan Ambal.
c. Kawasan peruntukan peternakan unggas, berada di wilayah Kecamatan Puring, Klirong, Petanahan, Karanggayam, Poncowarno, Buluspesantren, dan Kecamatan Ambal.

Dalam Dokumen RT/ RW ditetapkan peruntukan lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten seluas kurang lebih 44.986 ha di Kecamatan Puring, Buayan, Sadang, Ayah, Karangsambung, Prembun, Padureso, Petanahan, Rowokele, Sempor dan Karanggayam. Berdasarkan penggunaannya jumlah lahan di wilayah 11 kecamatan untuk menyiapkan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, tercatat lahan sawah hanya seluas 15.013 Ha, sedangkan lahan pertanian bukan sawah berupa tegal/ kebun seluas 16.226 Ha.

Hasil telaahan pola ruang wilayah dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut ini.

Tabel 2.7. Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen

No	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan PD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan PD
A.	Rencana kawasan budidaya peruntukan pertanian				
1	Peruntukan pertanian tanaman pangan kurang lebih 68.348 ha di 14 Kecamatan di wilayah kecamatan Puring, Buayan, Sadang, Ayah, Karangsambung, Prembun, Padureso, Petanahan, Rowokele, Sempor, Karanggayam, Mirit, Buluspesantren, dan Kecamatan Ambal	Di 14 Kecamatan luas lahan pertanian baik lahan sawah dan bukan lahan sawah hanya seluas 41.841 Ha	Peningkatan intensifikasi tanaman pangan	Dari rencana RT RW luas lahan peruntukan tanaman pangan di 14 wilayah kecamatan masih kurang leluas kurang lebih 26.507 ha	Di 26 kecamatan di Kabupaten Kebumen.
2	Peruntukan holtikultura kurang lebih 28.580 ha di wilayah Kecamatan Mirit, Ambal, Buluspesantren, Klirong, Petanahan, Puring, Poncowarno, dan Kecamatan Prembun	Di 8 wilayah Kecamatan luas lahan pertanian baik lahan sawah dan bukan lahan sawah hanya seluas 22.262 Ha	Pengembangan sentra hortikultura	Dari rencana RT RW luas lahan peruntukan tanaman pangan di 8 kecamatan masih kurang seluas kurang lebih 6.318 ha	Pengembangan senta buah - buahan khususnya di wilayah kecamatan Sadang, Karangsambung dan Karanggayam

No	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan PD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan PD
3.	Peruntukan perkebunan kurang lebih 1.159 Ha di Kecamatan Sempor, Karanganyar, Karangsembung, Karangayam, Rowokele, Ayah, Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Buluspesantren, Ambal, Poncowarno, Mirit dan Sruweng	Di 15 kecamatan, luas lahan perkebunan tahunan 1.078,8 Ha, dan Perkebunan Semusim 2.119 Ha.	Pengembangan sentra perkebunan Tahunan dan Perkebunan Semusim.	Dari rencana RTRW bila disandingkan dengan luas lahan Perkebunan tahunan masih kurang 80,2 Ha, namun bila ditambah dengan luas perkebunan semusim maka telah melebihi target dalam RTRW.	Pengembangan dan peningkatan mutu produk pekebunan tahunan dan semusim
4	Peruntukan peternakan				
	a. Kawasan peruntukan peternakan sapi, berada di wilayah Kecamatan Puring, Ambal, Buluspesantren, Karanggayam, Ayah, Sadang, Rowokele, Mirit, dan Kecamatan Petanahan	Sebagai Sentra Peternakan Rakyat baru di Kecamatan Ambal, Buluspesantren, Klirong, Puring, Petanahan dan Karanganyar	Pembentukan Sentra Peternakan.	Dari Rencana RTRW, masih 4 kecamatan yang telah manjadi kawasan peternakan sapi.	Perlu dikembangan pengelolaan peternakan sapi dengan orientasi bisnis SPR di Kecamatan Karanggayam, Ayah, Sadang, dan Rowokele. Kecamatan Klirong merupakan lokasi SPR peternakan sapi dan belum masuk dalam RTRW
	b.Kawasan peruntukan peternakan kambing dan domba, berada di wilayah Kecamatan Karanggayam, Mirit, dan Kecamatan Ambal	Pada tahun 2015 populasi kambing dan domba sejumlah 100.646 ekor di 4 wilayah kecamatan	Pemantapan kawasan peternakan kambing dan domba	-	Perlu dikembangan pengelolaan peternakan kambing dan domba dikecamatan prembun, padureso dan memasukkan dalam Perda RTRW.
	c.Kawasan peruntukan peternakan unggas, berada di wilayah Kecamatan Puring, Klirong, Petanahan, Karanggayam, Poncowarno, Buluspesantren, dan Kecamatan Ambal	Pada Tahun 2015 populasi unggas sejumlah 1.789.352 Ekor di 7 wilayah kecamatan	Pemantapan kawasan peternakan unggas	-	Perlu dikembangan pengelolaan peternakan unggas dikecamatan alian, mirit, padureso dan Rowokele serta memasukkan dalam Perda RTRW.
B.	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan 44.986 ha di Kecamatan Puring, Buayan, Sadang, Ayah, Karangsambung, Prembun, Padureso, Petanahan, Rowokele, Sempor dan Karanggayam	Di 11 wilayah Kecamatan luas lahan pertanian baik lahan sawah dan bukan lahan sawah hanya seluas 31. 239 Ha	Pengembangan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Dari Rencana RT RW Lahan Pertanian Pangan Berkelanjuta di 11 wilayah kecamatan masih kurang seluas kurang lebih 13.747 ha	Di 26 kecamatan di Kabupaten Kebumen.

3. Analisis terhadap Dokumen KLHS

Berdasarkan dokumen KLHS RPJMD kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021, ada beberapa catatan dalam perumusan program dan kegiatan sebagai implikasi terhadap pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen berdasarkan beberapa aspek kajian sebagaimana tertuang pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8. Hasil Analisis terhadap Dokumen KLHS RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021

No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan PD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan
1	Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan	Pembangunan / rehab Jaringan Irigasi Tingkat Usahatani (JITUT) dan Jaringan Irigasi Desa (JIDES), terehabnya/ terpeliharanya dan terciptanya sumber sumber jaringan irigasi baru, dan Jalan Usahatani (JUT) berakibat pada peningkatan area reservoir dan resapan air dan penurunan kualitas air	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya, dalam pelaksanaan bersama dengan kelompok masyarakat, baik yang tinggal di sekitar proyek maupun masyarakat umum, buruh pekerja dan lain – lain harus menentukan saat yang tepat untuk memulai proyek yaitu disaat tidak ada penolakan dari masyarakat setempat dan di saat telah ada konsep pengimplementasian proyek yang berwawasan lingkungan: 1. Reboisasi sekeliling Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya 2. Meminimalkan penggunaan lahan pertanian produktif	Implementasi berwawasan lingkungan Didukung dengan Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan): 1. Kegiatan Pengembangan Sentra Tanaman Hortikultura dan Buah –buahan, dengan melakukan Reboisasi sekeliling Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya yaitu menanam pohon di sekeliling Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya untuk meningkatkan fungsi resapan air, 2. Kegiatan Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija. Dimaksudkan untuk meminimalkan penggunaan lahan pertanian produktif untuk non pertanian yaitu dengan optimalisasi lahan pertanian untuk produksi pangan
	Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup	Pembangunan/ rehab jaringan irigasi akan merubah struktur morfologi lahan, sirkulasi udara, pola drainase dan tutupan lahan. Selanjutnya jika kawasan telah terbangun, problem susulan akan muncul pencemaran udara, air dan tanah.		
	Kinerja layanan/jasa ekosistem	Menurunnya fungsi ekosistem sebagai penyedia materi dan energy dalam siklus tertentu (hidrologi,karbon,oksigen dan sebagainya)		
	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam	Menurunnya fungsi ekosistem sebagai penyedia materi dan energy dalam siklus tertentu (hidrologi, karbon, oksigen, dan sebagainya). Mengaplikasikan konsep – konsep tata ruang yang ideal berbasis pada konsep pembangunan berkelanjutan, ramah lingkungan, membumi.		
	Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim	Terjadi perubahan iklim, baik pada awal konstruksi, maupun opeasi pengembangan jalan dan jembatan perdesaan, pemeliharaan sarana dan prsarana air bersih. Pada tahap konstruksi dan operasi, degradasi lingkungan akibat perubahan land use/ land cover akan berimbas pada perubahan suhu/ iklim mikro dalam skala luas yang sistematik mengarah pada perubahan iklim makro.		
	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati	Berkurangnya/ menurunnya komposisi dan struktur vegetasi signifikan dengan berkurangnya/ menurunnya habitat fauna dan satwa. Hal ini berdampak langsung terhadap penurunan indeks keanegaragaman dan kelimpahan fauna darat dan air.		

No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan PD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan
2.	Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup	Pembibitan, perawatan, dan pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat harus memperhatikan kessesuaian daya dukung lahan diinisiasi dalam menerapkan mekanisme, penanganan budidaya dan produksi serta tata kelola teknologi yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Dampak akan muncul jika design, konstruksi, penataan pembibitan, perawatan ternak, dan kelayakan aspek tata ruang tidak sesuai. Dampak yang timbul dalam bentuk pencemaran air, tanah dan udara. Jika dikaji lebih jauh lagi akan muncul dampak lingkungan anitas i turunan berupa penurunan sanitasi lingkungan, peningkatan resiko penyakit saluran pencernakan dan resiko lingkungan, lain seperti aspek sanitasi lingkungan.	Program Peningkatan produksi Hasil Peternakan dilaksanakan bersama dengan kelompok masyarakat, baik yang tinggal di sekitar proyek maupun masyarakat umum, buruh pekerja dan lain – lain harus menentukan saat yang tepat untuk memulai proyek yaitu disaat tidak ada penolakan dari masyarakat setempat dan di saat telah ada konsep pengimplementasian proyek yang berwawasan lingkungan; 1. Pengaturan mobilisasi ternak dan bibit ternak, mengatur lalulintas pengangkutan bahan bangunan dan peralatan bukan pada jam padat lalulintas; 2. Memprioritaskan penggunaan tenaga kerja local dengan melibatan masyarakat dalam proses pembibitan dan perawatan ternak dan pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	Peningkatan produksi hasil peternakan selalu diikuti oleh meningkatnya limbah kotoran dan pencemaran bau. Penataan terhadap ruang untuk peternakan harus ditegakkan untuk menjamin risiko pencemaran dapat dikurangi dan ditekan. Kebijakan mitigasi yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah penegakkan peraturan perizinan dan pencemaran lingkungan. Kegiatan sosiasilisasi bagi kelompok-kelompok masyarakat peternak wajib dilakukan. Program dan kegiatan: 1. Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan, kegiatan Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan, sehingga tersedia Raperda tentang Peternakan dan Kesehatan Ternak 2. Program peningkatan produksi hasil peternakan, dengan kegiatan: - Pembibitan dan perawatan ternak dengan kegiatan sub kegiatan kelembagaan dan pembinaan kelompok Sentra Peternakan Rakyat - Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat dengan sub kegiatan monitoring distribusi ternak dari berbagai sumber dana dan terimplementasikannya kartu ternak - Pengembangan agribisnis peternakan dengan Tersedianya dokumen lanscap pembangunan agrowisata peternakan terintegrasi dan tersedianyan Sarana Prasarana Agribisnis/ Agrowisata Peternakan
	Kinerja layanan/jasa ekosistem	Ancaman menurunnya layanan fungsi ekositem perairan (sungai) sebagai media hidup sumberdaya perikanan tangkap di kawasan Kebumen.		
	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam	Proposi yang seimbang antara tersedianya kawasan pengembangan kegiatan peternakan dengan penetapan area resapan, area konservasi, area hijau, area transisi menjadi indicator kesesuaian antara pemanfaatan lahan dan pencadangan sumberdaya alam.		
	Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim	Pemanfaatan lahan melalui kegiatan peternakan prinsipnya akan mementuk ekosistem binaan atau buatan. Perubahan ekosistem alami secara terus menerus berdampak pada meningkatnya kerentaan ekosistem (komponen biotik dan anbiotik).		
	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati menurun jika pembukaan (alih fungsi) lahan tidak terkendali.		

BAB III
ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Sebelum menentukan issue strategis perlu diidentifikasi permasalahan yang dirasakan berdasarkan capaian indikator kinerja berdasarkan tupoksi, faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja dan beberapa faktor lain yang mungkin berpengaruh.

A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya terkait pelayanan kepada masyarakat dicerminkan oleh indikator kinerja utama yang meliputi: capaian produktivitas padi, capaian produktivitas jagung, capaian produktivitas kedelai, capaian produksi daging, capaian produksi telur dan prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah. Secara lengkap Identifikasi permsalahan berdasarkan hal tersebut disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan PD
			Internal	Eksternal	
			(Kewenangan PD)	Diluar Kewenangan PD)	
I. Gambaran Pelayanan SKPD					
A. Meningkatnya produksi pertanian					
Capaian Produktivitas padi	6,546 Ton	Renstra	• Komitmen seluruh jajaran PD dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian • Ketersediaan jumlah petugas dan kapasitas petugas • Sarana dan prasarana public dan UPTD dalam mendukung fungsi – fungsi pelayanan teknis pertanian	Jaringan Irigasi, Sarana dan Prasarana Lainnya	Belum tercukupinya Jaringan Irigasi, Sarana dan Prasarana Lainnya
Capaian Produktivitas jagung	7,479 Ton				
Capaian Produktivitas kedelai	1,228 Ton			Akses terhadap permodalan	Kurang minatnya petani terhadap akses permodalan yang ditawarkan pemerintah
				Adopsi teknologi	Lambatnya adopsi teknologi dan masih bertumpu pada teknik usahatani sederhana

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan PD
			Internal	Eksternal	
			(Kewenangan PD)	Diluar Kewenangan PD)	
				Daya dukung, prasarana sarana dan penguasaan teknologi pertanian	Belum optimalnya daya dukung, prasarana sarana dan penguasaan teknologi pertanian
				Peredaran bibit pertanian	Masih tingginya peredaran bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas
				Pengelolaan pasca panen dan pengolahan produk;	belum berkembangnya pengelolaan pasca panen dan pengolahan produk;
				Pemasaran hasil produksi pertanian	Belum optimalnya pemasaran hasil produksi pertanian
				Perubahan Iklim	Adanya dampak perubahan iklim sehingga menimbulkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
B. Meningkatnya produksi peternakan					
1. Capaian Produksi daging	11.102.140 Kg		• Komitmen seluruh jajaran PD dalam peningkatan produksi dan produktivitas peternakan • Ketersediaan jumlah petugas dan kapasitas petugas • Keterbatasan sarana dan prasarana public dan UPTD dalam mendukung fungsi – fungsi pelayanan teknis peternakan	Kwantitas dan kualitas bibit ternak;	Adanya kecendrungan penurunan kwantitas dan kualitas produksi ternak dan bibit ternak
2. Capaian Produksi Telur	3.836.350 Kg			Populasi ternak unggas	Penurunan populasi ternak unggas
				Penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis	Penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis belum sepenuhnya dapat dikendalikan;
				Peredaran produk peternakan	Masih adanya peredaran produk peternakan yang tidak memenuhi standar kualitas
C. Meningkatnya produksi perkebunan					
1. Capaian Produksi Kelapa	163.423.610 butir		• Komitmen seluruh jajaran PD dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian • Ketersediaan jumlah petugas dan kapasitas petugas	Kwantitas dan kualitas benih perkebunan;;	Masih kurangnya benih berkualitas yang beredar dan ditanam petani

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan PD
			Internal	Eksternal	
			(Kewenangan PD)	Diluar Kewenangan PD)	
2. Capaian Produksi Kelapa Deres	25.935,57 ton		• Keterbatasan sarana dan prasarana public dan UPTD dalam mendukung fungsi – fungsi pelayanan teknis pertanian	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan hasil perkebunan	Masih minimnya sarana dan prasarana pengolahan hasil perkebunan
3. Capaian Produksi Tembakau	358,78 ton			Peningkatan produksi perkebunan	Masih kurangnya penambahan areal perkebunan dan sarana dan parsarana pra panen
D. Tertanganinya Kerawanan Pangan					
1. Prosentase penanganan daerah rawan pangan	42,75%		• Komitmen seluruh jajaran PD dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian • Ketersediaan jumlah petugas dan kapasitas petugas • Keterbatasan sarana dan prasarana public dan UPTD dalam mendukung fungsi – fungsi pelayanan teknis pertanian	Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Masih belum tercukupi ketersediaan dan belum meratanya distribusi pangan
2. Prosentase gapoktan yang tertangani stabilitas harga pangannya	30,22%			Keamanan Pangan	Masih beredarnya bahan pangan dan bahan tambahan pangan yang belum aman
3. Prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganekaragaman konsumsi pangan	37,39%			Stabilitas harga pangan	Turunnya harga pangan ketika panen raya
				Pola Konsumsi Pangan	Pola konsumsi pangan masyarakat yang belum Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).
4. Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah			• Komitmen seluruh jajaran PD dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian • Ketersediaan jumlah petugas dan kapasitas petugas • Keterbatasan sarana dan prasarana public dan UPTD dalam mendukung fungsi - fungsi pelayanan teknis pertanian	SDM dan kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	Kurangnyanya kuantitas SDM dan kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran
				Sarana Prasarana aparatur	Masih Kurangnya Sarana/Prasaran a aparatur yang memadai
				SDM perencanaan dan evaluasi	Belum semua SDM berperan aktif dalam proses penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan PD
			Internal	Eksternal	
			(Kewenangan PD)	Diluar Kewenangan PD)	
II. Kajian Renstra SKPD Provinsi terhadap Sasaran Renstra SKPD Kabupaten/Kota*) dan Renstra K/L	Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian dan peternakan	Renstra Propinsi/ K/L	Ketersediaan anggaran dan komitmen seluruh jajaran PD dalam peningkatan produksi pertanian dan peternakan	• Perubahan iklim global, • perkembangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) pertanian tanaman pangan dan Hortikultura • Kurang optimlnya penerapan teknologi budidaya • Mutu bibit yang masih rendah , karena peraturan perbibitan belum sepenuhnya dilaksanakan • Tingginya kebutuhan pangan asal hewan yang ASUH	Ancaman tidak tercapainya produksi pertanian dan produksi peternakan
III. Kajian Renstra terhadap Hasil Telaahan Dokumen RT/RW	• Kawasan budidaya peruntukan pertanian • Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Dokumen RT/RW Kabupaten Kebumen	Komitmen seluruh jajaran PD dalam mendukung pelaksanaan pengembangan kawasan pertanian dan LP2B	• Perubahan Peraturan • Kesadaran masyarakat masih kurang • Tingginya alih fungsi lahan	Pengembangan kawasan pertanian dan peternakan tidak tercapai
IV. Kajian Renstra terhadap Hasil Analisis Dokumen KLHS RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2015	**Bernilai ++** (namun dapat bernilai "__" jika disandingkan dengan isu Lingkungan Ekologi)	Dok KLHS RPJMD Kabupaten Kebumen 2016-2021	Pemahaman dan komitmen pelaksana kegiatan	Menurunnya kualitas air dan tanah, meningkatnya limbah domestik, terganggunya ekosistem darat, menurunnya populasi biota darat, terpicunya kejadian genangan air bahkan banjir bila pembangunan drainase tidak terintegrasi dengan baik, terganggunya aliran tanah, konversi lahan dll	Konsep pengimplementasian proyek yang berwawasan lingkungan tidak tercapai

Berdasarkan tabel 3.1, dapat diidentifikasi permasalahan di Dinas di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian belum optimal, diantaranya karena:

a. Belum tercukupinya Jaringan Irigasi, Sarana dan Prasarana Lainnya;
Sampai dengan tahun 2015 baru mencapai 81,35% atau 28.281 hektar dampak manfaat terehabnya/ terpeliharanya Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) dan Jaringan Irigasi Tingkat Desa (JIDES) dari luas lahan sawah di Kabupaten Kebumen yaitu 39.748 hektar. Sedangkan Terbangunnya Prasarana dan Sarana Air Irigasi (PSAI) berupa Jaringan Irigasi Air Permukaan (JIAP), Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT), Dam Parit dan Embung baru terbangun 145 unit atau 23,42% dari asumsi kebutuhan sejumlah 619 unit dengan dampak manfaat setiap unit 20 ha. Jalan usaha tani (JUT) baru mencapai 15 Km atau 7,54% dari asumsi kebutuhan JUT sejumlah 199 Km.

b. Akses terhadap permodalan pertanian lemah, bahkan terhadap permodalan dari pemerintah;
Sampai dengan tahun 2015 jumlah kelompoktani yang mendapat pinjaman modal dari perbankkan 12 kelompoktani atau 6% dari jumlah kelompoktani yang mengetahui program pinjaman dari bank sejumlah 200 kelompoktani.

c. Lambatnya adopsi teknologi dan masih bertumpu pada teknik usahatani sederhana;
Sampai dengan Tahun 2015 baru 770 orang yang mengikuti pelatihan penggunaan pupuk organik. Kegiatan pembinaan penyusunan Rencana Difinitif Kebutuhan Kelompok dan pembinaan Dharma Tirta masih sangat diperlukan setiap tahunnya. Pelatihan petani dalam hal SLPHT dan SLI sampai dengan tahun 2015 baru 288 orang mengikutinya, diperlukan untuk mengendalikan perkembangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) pertanian tanaman pangan dan Hortikultura serta menyesuaikan dampak perubahan iklim dalam usaha pertanian dan peternakan.

d. Belum optimalnya daya dukung, prasarana sarana dan penguasaan teknologi pertanian;
Sampai dengan tahun 2015 tingkat kecukupan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna baru mencapai 54,75%, yang terdiri dari kecukupan kebutuhan traktor 3.128 unit atau 78,66% dari kebutuhan traktor 3.977 unit, kecukupan kebutuhan pompa air baru 604 unit atau 56,82% daru jumlah kebutuhan 1.591 unit, dan kebutuhan sarana penyuluhan masih sangat diperlukan.

e. Masih tingginya peredaran bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas;
Penggunaan bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas dan menggunakan usaha tani yang sederhana hasil produksinya tidak optimal. Diperlukan kegiatan sosialisasi penggunaan bibit unggul baik untuk tanaman pangan dan hortikultura sampai dengan tahun 2015 baru 960 orang.

f. Belum berkembangnya pengelolaan pasca panen dan pengolahan produk;
Untuk mendukung ketahanan pangan diantaranya dengan mengurangi tingkat kehilangan hasil produksi pertanian khususnya

produksi padi pada tahun 2015 tingkat kehilangan hasil padi baru mencapai 10,93%. Kegiatan yang dilaksanakan dengan pelatihan pengamatan kehilangan hasil dan tersedianya sarana pasca panen.

g. Belum optimalnya pemasaran hasil produksi pertanian;
Pameran dalam rangka mempromosikan hasil produksi pertanian dan peternakan sangat diperlukan untuk memperkenalkan dan meningkatkan jumlah produk yang dipasarkan.

2. Peningkatan produksi hasil peternakan belum optimal:
   a. Kecenderungan penurunan kuantitas dan kualitas bibit ternak;
   Pada Tahun 2015 jumlah produksi bibit sapi baru mencapai 2.946. Untuk menambah dan mempertahankan jumlah dan kualitas diperlukan sarana dan prasarana Inseminasi Buatan, pengamanan bibit ternak, pembinaan kelompok perbibitan, termonitornya distribusi ternak dengan terimplementasikannya kartu ternak.
   b. Penurunan populasi ternak unggas;
   Dengan menurunnya populasi ternak tentunya akan berkurang pula produksi telur. Populasi ternak di kabupaten Kebumen Tahun 2015 mencapai 6.479.320 ekor yang terdiri dari ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam sayur, itik, burung puyuh, angsa dan itik manila.
   c. Penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis belum sepenuhnya dapat dikendalikan;
   Untuk mengendalikan diperlukan kegiatan penyediaan Jasa Laboratorium Diagnostik Veteriner sampel feces dan darah ternak dan Sampel produk/bahan asal hewan, pendataan penyakit hewan, tersedianya obat – obatan dan prasarana untuk pelayanan kesehatan hewan, dan workshop – workshop kesehatan hewan.
   d. Masih adanya peredaran produk peternakan yang tidak memenuhi standar kualitas;
   Rendahnya pemahaman produsen, konsumen maupun petugas lapangan terhadap produk pangan asal hewani yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH), diperlukan informasi dan terpeliharanya sarana pemasaran hasil produksi peternakan yang memenuhi standar untuk mendapatkan produk hasil peternakan yang ASUH.

3. Peningkatan Produksi Perkebunan belum optimal
   a. Masih belum optimalnya produksi dan produktivitas komoditas kelapa dan kelapa deres
   Hal ini dikarenakan penambahan areal kebun kelapa belum maksimal, belum menggunakan bibit unggul bermutu serta belum terpeliharanya kebun kelapa.
   b. Masih rendahnya produksi tembakau
   Kurangnya modal petani tembakau serta pemasaran hasil tembakau yang masih lokal.

4. Penanganan kerawanan pangan yang belum optimal
   a. Meningkatnya potensi kerawanan pangan masyarakat
   Sampai dengan akhir tahun 2015 prosentase penanganan kerawanan pangan adalah 30,53%

b. Stabilitas harga bahan pangan menurun dan daya saing produk lokal menurun
c. Pola konsumsi pangan didominasi oleh bahan pangan karbohidrat

B. Identifikasi Isu = isu Strategis

Pada era sekarang ini, teknologi berkembang sangat pesat sehingga kita juga harus mengikuti perkembangan jaman. Beberapa issue strategis yang berupa dinamika internasional, nasional maupun provinsi harus selalu diikuti agar selalu dapat mengantisipasi hambatan-hambatan dan dapat menangkap peluang yang datang dari dunia internasional, nasional maupun provinsi serta dari berbagai informasi pengetahuan dan lain sebagainya yang dapat diakses melalui media sosial.

Beberapa faktor eksternal yang dianggap sebagai issue strategis disajikan pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2. Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
1	2	3	4	5
1.	Penyediaan pangan dan energi bagi penduduk yang jumlahnya semakin meningkat	Ketersediaan lahan garapan cenderung terus menurun	Memanfaatkan dan pengalokasian sumberdaya alam dan ekosistem yang terbatas secara efektif dan adaptif	Produksi yang berkelanjutan
2.	Perubahan iklim global	Perubahan pola dan intensitas curah hujan	Bergesernya pola dan kalender tanam	Kemampuan para petugas lapangan dan petani dalam memahami data dan informasi prakiraan iklim
3.	Perkembangan regional dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	Peranan ekspor Indonesia di pasar ekspor ASEAN	Produk pertanian berpeluang untuk dipasarkan ke pasar internasional, baik produk segar maupun olahan	Peningkatan produksi pangan memenuhi syarat kualitas, kontinuitas dan kuantitas.
4.	Distribusi dan Pemasaran Produk Pertanian	Indonesia sebagai negara kepulauan diperlukan aksesibilitas dan sarana transportasi yang lebih efisien	Infrastruktur distribusi dan sarana prasarana pasca panen	sistem informasi pasar dan promosi

Tantangan global dimasa mendatang adalah bagaimana penyediaan pangan dan energi bagi penduduk yang jumlahnya semakin meningkat, dan apabila dikaitkan dengan adanya perubahan preferensi

konsumen maka ketahanan pangan secara global akan menjadi suatu tantangan yang nyata. Dilain pihak, ketersediaan lahan garapan cenderung terus menurun karena degradasi, intensitas erosi permukaan tanah maupun alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian melalui perluasan industri, perumahan dan sektor-sektor lainnya. Ketersediaan pangan, energi dan sumber lainnya serta perlindungan dari gangguan iklim dan lingkungan, tidak hanya menjadi kepentingan nasional, tetapi juga menjadi komitmen global. Untuk itu, penerapan teknologi tepat guna dan tepat sasaran yang progresif menjadi suatu kewajiban. Produk dan prosedur yang inovatif dalam dunia usaha memberi peluang untuk menghasilkan produksi yang berkelanjutan. Tantangan bagi sektor pertanian adalah bagaimana memanfaatkan dan mengalokasikan sumberdaya alam dan ekosistem yang terbatas secara efektif dan adaptif dalam memproduksi pangan dan menjamin ketersediaan pangan dan gizi cukup bagi penduduk.

Dampak perubahan iklim global adalah perubahan pola dan intensitas curah hujan, makin sering terjadinya fenomena iklim ekstrim *El-Nino* dan *La-Nina* yang dapat mengakibatkan kekeringan dan banjir, kenaikan suhu udara dan permukaan laut, dan peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam. Bagi sektor pertanian, dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan hewan, serta pada akhirnya adalah penurunan produksi pertanian. Di tingkat lapangan, kemampuan para petugas lapangan dan petani dalam memahami data dan informasi prakiraan iklim masih sangat terbatas, sehingga kurang mampu menentukan awal musim tanam serta melakukan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim yang terjadi

Dengan semakin terbukanya pasar ASEAN bagi para negara anggotanya, tingkat persaingan pun akan semakin tinggi. Saat ini peranan ekspor Indonesia di pasar ekspor ASEAN masih lebih rendah dibanding dengan negara lainnya. Jika dilihat dari sisi potensi ekonomi, Indonesia merupakan salah satu *emerging country* yang saat ini menjadi salah satu kekuatan ekonomi ASEAN. Jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar merupakan pasar dalam negeri yang potensial bagi produk-produk pertanian yang dihasilkan petani. Mengantisipasi krisis pangan dunia kedepan, pemerintah Indonesia harus mempertimbangkan dampak defisit produksi pangan global yang berpotensi menganggu perdagangan dan memicu gejolak harga. Atas dasar situasi dan pertimbangan di atas, maka peningkatan produksi dan penganekaragaman pangan menjadi jalan keluar mutlak yang tidak bisa ditawar.

Kestabilan pasokan bahan pangan sangat berpengaruh terhadap perkembangan harga yang terjadi, oleh sebab itu kelancaran sarana dan prasarana distribusi sangat berpengaruh terhadap kecepatan distribusi bahan pangan tersebut. Dari sudut pandang produsen pangan dan produk pertanian, pemasaran merupakan bagian hilir dari segala

upaya yang dilakukan dalam kegiatan produksi. Dalam pasar dan pemasaran, factor kualitas, kontinuitas dan kuantitas menjadi faktor kunci. Tantangan ke depan bagi produsen pertanian atau petani adalah bagaimana memproduksi hasil pertanian yang memenuhi standar mutu, kontinuitas pasokan yang terjamin serta dalam skala kuantitas yang memenuhi permintaan pelanggan. Dengan memenuhi syarat pemasaran tersebut, maka daya saing dari suatu produk pertanian akan lebih baik. Namun sebaliknya, bila produk dalam negeri tidak mampu memenuhi syarat kualitas, kontinuitas dan kuantitas yang diminta, maka pasar dalam negeri akan diisi oleh produk sejenis yang berasal dari impor.

C. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam melaksanakan tugas berdasarkan tugas pokok dan fungsi adalah adanya faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelayanan kepada masyarakat. Faktor tersebut dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen mendukung pencapaian Visi Kepala Daerah yaitu "Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan". Adapun misinya ada 6 dimana Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten kebumen dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mendukung misi ke 3 (tiga) yang diimplementasikan melalui program dan kegiatan dalam kurun waktu 2016-2021.

Pada pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka mencapai visi misi itulah sering terjadi beberapa permasalahan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor penghambat maupun faktor pendorong yang berupa faktor internal maupun eksternal. Secara lebih rinci faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten kebumen dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan PD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah

Visi:	Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan			
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Misi 3 :Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan;			
a.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	Belum tercukupinya Jaringan Irigasi, Sarana dan Prasarana Lainnya	Keterbatasan anggaran	Ketersediaan Jaringan Irigasi, Sarana dan Prasarana Lainnya
b.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Akses terhadap permodalan pertanian lemah,	Kurang minatnya kelompoktani untuk mengakses	Pembinaan, pendampingan kelompok

		bahkan terhadap permodalan dari pemerintah	terhadap permodalan	penerima PMUK, dan Pelatihan manajemen
c.	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan	Lambatnya adopsi teknologi dan masih bertumpu pada teknik usahatani sederhana dan belum optimalnya daya dukung, prasarana sarana dan penguasaan teknologi pertanian.	Adopsi teknologi dan Daya dukung, prasarana sarana dan penguasaan teknologi pertanian masih kurang	Pelatihan dan penyediaan sarana dan prasarana teknologi pertanian
d.	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Masih tingginya peredaran bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas	Sosialisasi / Pembinaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan	Peningkatan produksi hasil pertanian
e.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebuna n)	belum berkembangnya pengelolaan pasca panen dan pengolahan produk;	Pelatihan pengamatan kehilangan hasil	Penurunan Angka kehilangan Hasil
f.	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Belum optimalnya pemasaran hasil produksi pertanian	Terfasilitasinya Promosi hasil produksi pertanian dan peternakan	Terlaksananya pameran dan promosi hasil produksi pertanian dan peternakan
g.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kurangnyanya kuantitas SDM dan kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	Kurangnya kuantitas sumberdaya manusia	Koordinasi intensif dalam pelayanan administrasi
h.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Masih Kurangnya Sarana/Prasaran a aparatur yang memadai	Ketersediaan sarana prasarana	Penambahan sarana dan prasarana serta pemeliharaan secara intensif
i.	Program Pengembangan Data/Informasi	Belum semua SDM berperan aktif dalam proses penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	Sumber Daya Manusia belum berperan aktif dalam perencanaan	Tersedianya dokumen perencanaan dan evaluasi pembangunan
j.	Program Pengembangan data/informasi/statisti k daerah	Belum terdokumen-nya database secara kontinue dan up to date	Pengumpulan, Sinkronisasi dan Penyusunan data base pertanian dan peternakan	Dokumen data base pertanian dan peternakan
k.	Program Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan	Belum tersusunnya Raperda tentang Peternakan dan Kesehatan Ternak	Penyusunan raperda	Ditetapkannya perda/ Raperda tentang Peternakan dan Kesehatan Ternak

Berdasarkan faktor penghambat dan pendorong dalam permasalahan pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen tersebut dapat ditentukan beberapa issue strategis antara lain :

		terhadap permodalan dari pemerintah	terhadap permodalan	penerima PMUK, dan Pelatihan manajemen
c.	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan	Lambatnya adopsi teknologi dan masih bertumpu pada teknik usahatani sederhana dan belum optimalnya daya dukung, prasarana sarana dan penguasaan teknologi pertanian.	Adopsi teknologi dan Daya dukung, prasarana sarana dan penguasaan teknologi pertanian masih kurang	Pelatihan dan penyediaan sarana dan prasarana teknologi pertanian
d.	Program peningkatan produksi pertanian/perkebuna n	Masih tingginya peredaran bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas	Sosialisasi / Pembinaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan	Peningkatan produksi hasil pertanian
e.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebun an)	belum berkembangnya pengelolaan pasca panen dan pengolahan produk;	Pelatihan pengamatan kehilangan hasil	Penurunan Angka kehilangan Hasil
f.	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebuna n	Belum optimalnya pemasaran hasil produksi pertanian	Terfasilitasinya Promosi hasil produksi pertanian dan peternakan	Terlaksananya pameran dan promosi hasil produksi pertanian dan peternakan
g.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kurangnyanya kuantitas SDM dan kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	Kurangnya kuantitas sumberdaya manusia	Koordinasi intensif dalam pelayanan administrasi
h.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Masih Kurangnya Sarana/Prasarana aparatur yang memadai	Ketersediaan sarana prasarana	Penambahan sarana dan prasarana serta pemeliharaan secara intensif
i.	Program Pengembangan Data/Informasi	Belum semua SDM berperan aktif dalam proses penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	Sumber Daya Manusia belum berperan aktif dalam perencanaan	Tersedianya dokumen perencanaan dan evaluasi pembangunan
j.	Program Pengembangan data/informasi/stati stik daerah	Belum terdokumen-nya database secara kontinue dan up to date	Pengumpulan, Sinkronisasi dan Penyusunan data base pertanian dan peternakan	Dokumen data base pertanian dan peternakan
k.	Program Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundangundangan	Belum tersusunnya Raperda tentang Peternakan dan Kesehatan Ternak	Penyusunan raperda	Ditetapkannya perda/ Raperda tentang Peternakan dan Kesehatan Ternak

Berdasarkan faktor penghambat dan pendorong dalam permasalahan pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen tersebut dapat ditentukan beberapa issue strategis antara lain :

A. Bidang Ketahanan Pangan

1. Pototensi berkurangnya ketersediaan pangan akibat penurunan produksi dikarenakan perubahan iklim global dan anomali iklim

2. Adanya perdagangan bebas yang berpengaruh terhadap stabilitas harga dan penurunan daya saing produk lokal
3. Belum beragamnya pola konsumsi pangan masyarakat dan masih tergantung pada bahan pangan beras dan terigu.
4. Masih tingginya penggunaan bahan berbahaya pada makanan yang membahayakan kesehatan masyarakat.

B. Bidang Tanaman Pangan
1. Masih rendahnya penyediaan ketersediaan benih tanaman pangan bermutu dan mengurangi peredaran benih pertanian yang belum sesuai standar kualitas
2. Adanya anomali iklim sehingga menciptakan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru dan yang lebih tahan terhadap pestisida.

C. Bidang Hortikultura dan Perkebunan
1. Masih rendahnya penyediaan ketersediaan benih hortikultura dan perkebunan bermutu dan masih beredarnya benih dan bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas.
2. Masih rendahnya kualitas produk hortikultura dan perkebunan.
3. Belum terlaksananya pengelolaan pasca panen yang baik sehingga mengurangi tingkat kehilangan hasil, dan mengembangkan pengolahan produk.

D. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
1. Masih kurangnya ketersedian pupuk dan pestisida sesuai dengan jumlah, kualitas dan harga yang terjangkau oleh petani.
2. Masih kurangnya peningkatan sarana dan prasarana pengairan
3. Masih kurangnya mekanisasi pertanian, dari mesin pra panen hingga pasca panen
4. Belum adanya kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) sebagai akibat adanya potensi alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian.
5. Masih kurangnya akses terhadap permodalan pertanian, baik terhadap permodalan yang disediakan pemerintah atau pihak lain
6. Masih kurangnya kapasitas/ kualitas sumberdaya manusia, baik secara individu maupun kelompok serta kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan.

E. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
1. Beredarnya bibit ternak yang belum sesuai standar kualitas;
2. Masih perlunya peningkatan pengendalian, pencegahan, dan pemberantasan penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis;
3. Beredarnya produk asal hewan yang tidak memenuhi standar kualitas;
4. Masih rendahnya adopsi teknologi peternakan dan teknik usaha peternakan yang lebih maju;
5. Masih rendahnya peternakan terintegrasi yang dapat menambah pendapatan peternak;
6. Masih rendahnya pengembangan agribisnis peternakan dalam mendukung program pengentasan kemiskinan.

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

A. Visi

Visi Dinas Pertanian dan Pangan mengacu pada Visi Bupati dan Wakil Bupati Kebumen yaitu "***Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan***".

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Bersama : bermakna bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan, seluruh komponen masyarakat dan pemerintah bergerak bersama-sama dan saling menguatkan sebagai sebuah kesatuan yang kokoh dan sinergis;
2. Menuju : bermakna bahwa dalam melaksanakan pembangunan senantiasa memiliki arah dan tujuan yang jelas dan terukur;
3. Sejahtera : bermakna bahwa pembangunan harus diorientasikan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat berupa pangan, sandang, papan (perumahan), kesehatan, pendidikan dan sosial sehingga tercipta kemanusiaan yang adil dan beradab;
4. Unggul : bermakna bahwa pembangunan yang dilaksanakan harus mampu mengembangkan dan menciptakan potensi daerah menjadi produk unggulan daerah yang berdaya saing tinggi;
5. Berdaya : bermakna bahwa pembangunan yang dilaksanakan harus mampu menciptakan masyarakat yang memiliki kekuatan, kemampuan dan tenaga serta memiliki solusi terbaik dalam menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi;
6. Agamis : bermakna bahwa pembangunan yang dilaksanakan harus mampu menciptakan masyarakat yang berpegang teguh pada nilai-nilai keagamaan mengedepankan potensi intelektual dan rohaniah, yang dicirikan dengan sifat-sifat keimanan, ketakwaan, keadaban, keilmuan, kegigihan dalam kebaikan, kebenaran, dan persaudaraan;
7. Berkelanjutan : bermakna bahwa seluruh pembangunan harus dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi dengan baik serta memiliki keberlangsungan terus-menerus (berkesinambungan) sehingga tercipta pembangunan yang bermanfaat, berdaya guna bagi masyarakat dan berwawasan lingkungan.

B. **Misi**

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 6 (enam) misi sebagai berikut:

1. Membangun sumberdaya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas;
2. Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat dengan melakukan pemerataan dan penyeimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, sosial, politik dan budaya serta melakukan pembangunan yang bukan terfokus hanya pada aspek fisik saja tetapi juga aspek non fisik berupa pengembangan potensi intelektual, rohaniah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah dan yang bersifat batin lainnya dalam bingkai kebersamaan dan sinergitas antar elemen masyarakat;
3. Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan;
4. Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan;
5. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat; dan
6. Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola kepemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama.

Dari 6 misi tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait dengan misi 3 (tiga) yang diimplementasikan ke dalam program dan kegiatan pembangunan.

C. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikator kinerja terkait pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen.

Tujuan, sasaran, indikator sasaran daerah dan indikator program beserta target kinerja dan kerangka pendanaannya selama periode 2016-2021 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Target Indikator Kinerja Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

No.	Tujuan	IndikatorTujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat ini (akhir 2015)	Target Kinerja Pada Tahun						Kondisi pada akhir Periode Renstra Tahun 2021
							2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan masyarakat yang merata berbasis ekonomi kerakyatan	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat	Produktivitas padi	Ton	6,533	6,539	6,546	6,552	6,558	6,565	6,571	6,571
				Produktivitas jagung	Ton	7,233	7,478	7,479	7,479	7,480	7,481	7,482	7,482
				Produktivitas kedelai	Ton	1,175	1,228	1,228	1,229	1,229	1,229	1,229	1,229
				Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani	%	102	102,2	102,4	102,6	102,8	103,0	103,2	103,2
				Produksi Kelapa	Ton	163.299,83	163.361,08	163.423,61	163.486,84	163.552,05	163.656,37	163.794,06	163.794,06
				Produksi Kelapa Deres	Ton	25.150,22	25.552,55	25.935,57	25.946,71	25.976,87	26.288,76	26.431,36	26.431,36
				Produksi Tembakau	Ton	311,87	347,76	358,78	382,47	395,03	408,68	415,35	415,35
				Produksi daging	Kg	11.101.920	11.102.031	11.102.140	11.102.250	11.102.360	11.102.470	11.102.580	11.102.580
				Produksi Telur	Kg	3.836.272	3.836.310	3.836.350	3.836.390	3.836.430	3.836.470	3.836.510	3.836.510
				Prosentase penanganan daerah rawan pangan	%	30,53	35,88	42,75	49,62	56,49	63,36	70,23	70,23
				Prosentase gapoktan yang tertangani stabilitas harga pangannya	%	10,65	20,44	30,22	40,00	49,78	59,57	69,35	69.35

No.	Tujuan	IndikatorTujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat ini (akhir 2015)	Target Kinerja Pada Tahun						Kondisi pada akhir Periode Renstra Tahun 2021
							2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				Prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganekaragaman konsumsi pangan	%	31,74	37,39	43,04	48,70	54,35	60,00	66,00	66,00
				Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah	%	90	91	92	93	94	95	96	96

D. Perumusan Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah Perangkat Daerah

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah. Oleh karena itu, strategi dan arah kebijakan digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja perangkat daerah. Perencanaan yang baik disusun dengan mengagendakan aktivitas pembangunan dengan segala program yang mendukung dan menciptakan layanan kepada masyarakat. Salah satu poin penting dalam aktivitas tersebut adalah upaya memperbaiki kinerja, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga pembangunan daerah yang merata ke seluruh masyarakat dapat terwujud.

Penentuan tujuan dan sasaran pembangunan daerah dalam kurun waktu lima tahun ke depan, memerlukan analisis lingkungan yang mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri atas kekuatan dan kelemahan. Sedangkan faktor lingkungan eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisis ini diperlukan sebagai media untuk memastikan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan melalui penetapan tujuan (*goal*) dan sasaran (*objective*) pembangunan daerah yang ingin dicapai serta strateginya dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Proses identifikasi analisis lingkungan ini menggunakan metode analisis SWOT dengan melibatkan seluruh komponen yang terkait dengan petugas dan fungsi perangkat daerah kemudian masukan masyarakat tersebut dihimpun dan dianalisis.

Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat dalam menciptakan nilai, di lain pihak, strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati. Rumusan strategi dijadikan sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai dan diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Hasil rumusan strategi dan arah kebijakan berdasarkan masukan dari komponen masyarakat terkait disajikan pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2. Tujuan, Sasaran, Strategi, danKebijakan

VISI: ***Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis, dan Berkelanjutan***
MISI III: Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan masyarakat yang merata berbasis ekonomi kerakyatan	Meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat	Meningkatkan produksi pertanian	Peningkatan produktivitas pertanian
		Meningkatkan produksi perkebunan	Peningkatan Produksi Perkebunan
		Pelaksanaan pembinaan di bidang ketersediaan pangan, pengembangan cadangan pangan, stabilitas harga pangan, peningkatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan, peningkatan skor pola pangan harapan, percepatan penganekaragaman konsumsi pangan dan penanganan daerah rawan pangan.	Meningkatkan ketersediaan pangan, meningkatkan cadangan pangan, meningkatkan stabilitas harga pangan, meningkatkan skor pola pangan harapan, meningkatkan keamanan pangan, meningkatkan penanganan daerah rawan pangan.
		Meningkatkan produksi peternakan	Peningkatan produksi peternakan

Strategi adalah cara dan teknik mencapai tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan acuan dalam penetapan kebijakan, program pembangunan, program kerja dan kegiatan. Strategi sekaligus merupakan asumsi dasar untuk tercapainya tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen. Strategi yang diterapkan dalam mewujudkan visi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi pertanian dan peternakan;
   a. Menerapkan intensifikasi usaha tani Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan
   b. Meningkatkan mutu hasil pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan peternakan
   c. Menambah / merehabilitasi infrastruktur pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan

d. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sumberdaya manusia pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan
e. Meningkatkan modernisasi pertanian
f. Pencegahan, pengendalian, dan pemantauan organisme penganggu tanaman (OPT) serta melakukan mitigasi akibat bencana alam, banjir dan kekeringan
g. Meningkatkan efisiensi usaha pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan melalui Analisis ekonomi usaha tani, pemantauan pasar, pengamatan susut hasil dan promosi pasar
h. Mengembangkan kawasan pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan berbasis komoditas strategis dan unggulan local yang berkelanjutan didukung penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan
i. Meningkatkan fasilitasi pembiayaan dan pemasaran produk pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan
j. Meningkatkan ketersediaan pangan, cadangan pangan, stabilitas harga, skor pola pangan harapan, keamanan pangan dan penanganan daerah rawan pangan.

2. Meningkatkan pelayanan perangkat daerah, melalui:
   a. Meningkatkan sumberdaya manusia;
   b. Meningkatkan sarana dan pelayanan administrasi perkantoran;
   c. Meningkatkan sarana prasarana aparatur;
   d. Meningkatkan sumberdaya manusia perencanaan dan evaluasi
   e. Meningkatkan kontinyuitas dan up to date data base pertanian dan peternakan

Kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen diarahkan pada upaya perbaikan secara terus menerus pada semua kegiatan, melalui keterlibatan semua aparatur untuk meningkatkan kepuasan/ citra layanan pada masyarakat pada umumnya, masyarakat tani pada khususnya. Kebijakan yang ditempuh yaitu:

1. Peningkatan produktivitas sektor pertanian dan produksi peternakan
   a. Peningkatan intensifikasi usaha tani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
   b. Peningkatan mutu hasil pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan peternakan
   c. Penambahan dukungan infrastruktur untuk meningkatkan produksi pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan
   d. Penyiapan SDM berkualitas untuk mendukung pembangunan pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan

e. Penambahan jumlah alsintan di tingkat kelompok tani dan gabungan kelompok tani
f. Pengamanan pertanaman dan produksi dari gangguan OPT serta bencana alam, banjir dan kekeringan
g. Pengamanan produksi melalui perbaikan panen dan pasca panen serta pembukaan pasar melalui berbagai promosi pemasaran

2. Peningkatan pelayanan perangkat daerah;
   a. Peningkatan sumberdaya manusia;
   b. Peningkatan sarana dan pelayanan administrasi perkantoran;
   c. Peningkatan sarana prasarana aparatur;
   d. Peningkatan sumberdaya manusia perencanaan dan evaluasi
   e. Peningkatan kontinyuitas dan up to date data base pertanian dan peternakan.

BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Rencana program Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen berisi program-program untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan satuan kerja perangkat daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Adapun pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan. Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan atau pagu indikatif selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi perangkat daerah dalam penyusunan rencana strategis perangkat daerah, termasuk dalam menjabarkannya ke dalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya. Pencapaian target kinerja program (*outcome*) di masing-masing urusan sesungguhnya tidak hanya didukung oleh pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kebumen, tetapi juga dari sumber pendanaan lainnya (Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi, dan sumber-sumber pendanaan lainnya).

Program pembangunan daerah yang akan dilaksanakan pada Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan Program Prioritas Bupati dan Wakil Bupati serta program pembangunan daerah dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah kabupaten.

Perumusan rencana program dan kegiatan beserta indikator kinerja dan kerangka pendanaan dilakukan berdasarkan kompilasi hasil verifikasi terhadap rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif berdasar urusan pemerintahan daerah. Gambaran pembagian urusan masih mengacu pada Lampiran Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

A. Rencana Program

Program yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2016-2021 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut :

1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya
2. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
3. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan
4. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan
5. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)
6. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan

7. Program peningkatan produksi hasil peternakan
8. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak
9. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan
10. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
11. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
12. Program pengembangan data/ informasi
13. Program pengembangan data/ informasi/ Statistik

B. Rencana Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2016-2021 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut :

1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya, kegiatan yang rencanakan:
   a. Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi
   b. Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi (DAK)

2. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, kegiatan direncanakan
   a. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis
   b. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis
   c. Peningkatan kemampuan lembaga petani
   d. Peningkatan kemampuan lembaga petani (IPDMP)

3. Program Peningkatan Ketahanan Pangan, kegiatan yang rencanakan:
   a. Penanganan daerah rawan pangan
   b. Penyusunan database potensi produksi pangan
   c. Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan
   d. Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah
   e. Pengembangan cadangan pangan daerah
   f. Pengembangan lumbung pangan desa
   g. Pengembangan model distribusi pangan yang efisien
   h. Pengembangan sistem informasi pasar
   i. Peningkatan mutu dan keamanan pangan
   j. Koordinasi kebijakan perberasan
   k. Peningkatan dan pengembangan diversifikasi pangan
   l. Penanganan pascapanen dan pengolahan hasil pertanian
   m. Pengembangan desa mandiri pangan
   n. Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija
   o. Pengembangan diversifikasi tanaman
   p. Pengembangan perbenihan/perbibitan
   q. Pengembangan sentra tanaman hortikultura dan buah-buahan
   r. Pengembangan diversifikasi tanaman bagi petani tembakau (DBHCHT)
   s. Pengembangan preferensi pangan masyarakat
   t. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan

4. Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan, kegiatan yang rencanakan:
   a. Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan daerah

5. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan, kegiatan yang rencanakan:
   a. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna
   b. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna
   c. Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna

6. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan, kegiatan yang rencanakan:
   a. Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan
   b. Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan
   c. Peningkatan kualitas bahan baku industri hasil tembakau (DBHCHT)

7. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak, kegiatan yang rencanakan:
   a. Pendataan masalah peternakan
   b. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
   c. Fasilitasi pendukung penanganan kesehatan masyarakat veteriner (Kesmavet)

8. Program peningkatan produksi hasil peternakan, kegiatan yang rencanakan:
   a. Pembibitan dan perawatan ternak
   b. Penyuluhan kualitas gizi dan pakan ternak
   c. Pengembangan agribisnis peternakan
   d. Fasilitasi pendataan peternakan

9. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan, kegiatan yang rencanakan:
   a. Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah
   b. Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana pasar produksi peternakan

10. Program pengembangan data/informasi, kegiatan yang rencanakan:
    a. Penyusunan dan pengumpulan data/ informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan.

11. Program pengembangan data/informasi/statistik, kegiatan yang rencanakan:

BAB VI
INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dalam menjalankan program dan kegiatan untuk pelayanan kepada masyarakat berdasar tugas dan fungsinya adalah dalam rangka pencapaian Visi Misi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021. Indikator Program yang tertuang dalam Renstra ini disamping untuk mendukung pencapaian visi misi tersebut juga untuk pemenuhan kebutuhan dasar penyelenggaraan pemerintah daerah.

Beberapa indikator kinerja yang terkait dengan pencapaian visi misi Bupati dan wakil Bupati tersebut secara lengkap dituangkan dalam Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Indikator Kinerja Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Daerah Dalam RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Daerah	Indikator Sasaran	Indikator kinerja program	Satuan	Data Capaian pd Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	Kondisi akhir RPJMD
Meningkatnya Angka Pertumbuhan ekonomi	Produktivitas padi		Ton	6,533	6,539	6,546	6,552	6,558	6,565	6,571	6,571
	Produktivitas jagung		Ton	7,233	7,478	7,479	7,479	7,480	7,481	7,482	7,482
	Produktivitas kedelai		Ton	1,175	1,228	1,228	1,229	1,229	1,229	1,229	1,229
	Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani		Persen	102,00	102,20	102,40	102,60	102,80	103,00	103,20	103,20
		Prosentase Peningkatan JITUT dan JIDES dalam kondisi baik	%	81,35	90,34	98,39	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		% jumlah kelompoktani yang bankable	%	6	8,00	9,00	10,00	11,00	12,00	13,00	13,00
		Tingkat kecukupan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	%	54,75	69,53	78,47	86,67	92,01	95,37	98,57	98,57
		Prosentase peningkatan produksi hortikultura	%	-	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3
		Penurunan Angka kehilangan Hasil (%)	%	10,93	10,94	10,91	10,88	10,85	10,82	10,82	10,82

Indikator Kinerja Daerah	Indikator Sasaran	Indikator kinerja program	Satuan	Data Capaian pd Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	Kondisi akhir RPJMD
		Terfasilitasinya Promosi hasil produksi pertanian dan peternakan	Kali	12	6	6	6	6	6	6	30
	Produksi Kelapa		Ton	163.299,83	163.361,08	163.423,61	163.466,84	163.552,05	163.656,37	163.794,06	163.794,06
	Produksi Kelapa Deres		Ton	26.150,22	25.552,55	25.935,57	25.946,71	25.976,87	26.288,76	26.431,36	26.431,36
	Produksi Tembakau		Ton	311,870	347,760	358,780	382,470	395,030	408,680	415,350	415,350
		Produksi Industri Pengolahan Perkebunan	RP. (000)	289.685	318.085	346.896	409.857	442.510	446.927	480.530	446.927
		Nilai Produksi Perkebunan (juta rupiah)	Rp. Juta	633,83	640,17	646,57	653,04	659,57	666,16	672,82	666,16
	Produksi daging		Kg	11.101.920	11.102.031	11.102.140	11.102.250	11.102.360	11.102.470	11.102.580	11.102.580
	Produksi Telur		Kg	3.836.272	3.836.310	3.836.350	3.836.390	3.836.430	3.836.470	3.836.510	3.836.510
		Bertambahnya jumlah produksi bibit sapi	ekor	2.946	800	500	500	500	500	500	3.300
		Bertambahnya populasi ternak unggas	ekor	6.479.320	6.511.717	6.544.275	6.576.997	6.609.882	6.642.931	6.676.146	6.676.146

Indikator Kinerja Daerah	Indikator Sasaran	Indikator kinerja program	Satuan	Data Capaian pd Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	Kondisi akhir RPJMD
		Jumlah pelayanan kesehatan hewan	ekor	13.052	13.150	13.250	13.400	13.500	13.750	13.750	67.050
		Terpeliharanya Sarana pemasaran hasil produksi peternakan	unit	2	2	2	2	2	2	2	2
	Prosentase Penanganan kerawanan pangan		%	30,53	35,88	42,75	49,62	56,49	64,46	70,23	70,23
	Prosentase Gapoktan yang tertangani stabilitas harga pangannya		%	10,65	20,43	30,22	40,00	49,78	59,57	69,35	69,35
	Prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan		%	25,00	31,74	37,39	43,04	48,70	54,35	60,00	60,00
		Tertanganinya daerah rawan pangan	desa	70	70	50	50	50	50	50	320
		Terlaksanannya padat karya pangan dan pasar murah	desa	32	32	32	32	32	32	32	192
		Terlaksananya desa mandiri pangan	desa	2	2	2	2	2	2	2	12

Indikator Kinerja Daerah	Indikator Sasaran	Indikator kinerja program	Satuan	Data Capaian pd Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	Kondisi akhir RPJMD
	Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah	Prosentase capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah	%	90	91,00	92,00	93,00	94,00	95,00	96,00	96,00
		Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	%	100	20	20	15	15	15	15	100
		Bertambahnya Sarana Prasarana aparatur	%	100	20,00	20,00	15,00	15,00	15,00	15,00	100
		Tersedianya dokumen perencanaan dan evaluasi pembangunan	dokumen	25	9,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	49
		Tersedianya Database perangkat daerah	dokumen	-	1	1	1	1	1	1	6
		Ditetapkannya perda/raperda	dokumen	-	1	-	-	-	-	-	1

BAB VII. PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 merupakan panduan kerja bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, selama 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kebijakan kepala daerah terpilih yang direncanakan dalam rangka mendukung pencapaian visi misi Kepala Daerah.

A. Pedoman Transisi

Dalam rangka menjaga kesinambungan perencanaan pembangunan dan mengisi kekosongan acuan kerja tahun 2021 dimana periode rencana strategis ini berakhir sampai dengan tahun 2020, maka dokumen ini tetap menjadi acuan penyusunan rencana kerja tahun 2021. Program yang akan dilaksanakan tahun 2021 adalah program transisi karena program tersebut adalah program sementara sebelum ditetapkannya rencana strategis yang baru yang merupakan penjabaran dari visi misi dan program Kepala Daerah Periode Tahun 2021-2025. Program transisi ini tetap mengacu pada prioritas pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 dan RPJP Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2025 tahun ke empat.

B. Kaidah Pelaksanaan

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 merupakan pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen selama kurun waktu Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021. Oleh karena itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen berkewajiban melaksanakan program-program dalam rencana strategis dan RPJMD Tahun 2016-2021 dengan sebaik-baiknya;
2. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen berkewajiban menyusun rencana kerja sesuai tugas dan fungsi berpedoman pada rencana strategis dan RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021;
3. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan rencana strategis, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen diwajibkan menjabarkan rencana strategis ini ke dalam rencana kerja tahunan;
4. Rencana strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 merupakan indikator dalam proses evaluasi laporan pelaksanaan atas kinerja lima tahunan, sehingga dapat meminimalisir pelaksanaan kegiatan yang menyimpang dari visi misi Bupati dan Wakil Bupati Tahun

2016-2021 sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen.

Kebumen, 26 - 9 - 2017

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DISTAPANG

Ir. PUDJIRAHAJU
Pembina Utama Muda
NIP. 19620713 198703 2 005

Tabel 5.1. Matrik Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Program dan Kegiatan Beserta Pendanaannya Tahun 2016-2021

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (2021)	Jumlah Target Pendanaan (Rp. 000,-)
									2016		2017		2018		2019		2020		2021			
									Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-		
Misi 3	Tujuan 4																					
Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui energi fungsi-fungsi pertanian, industri, pemesata dan sektor lainnya, dengan penekanan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan masyarakat yang merata berbasis ekonomi kerakyatan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat	Produktivitas padi		Produktivitas padi	Ton/Ha	6.533	6.539		6,546		6,552		6,558		6,565		6,571		6,571	
				Produktivitas Jagung		Produktivitas Jagung	Ton/Ha	7,233	7,478		7,479		7,479		7,480		7,481		7,482		7,482	
				Produktivitas Kedelai		Produktivitas Kedelai	Ton/Ha	1,175	1,228		1,228		1,229		1,229		1,229		1,229		1,229	
				Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani		Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani	%	102,00	102,20		102,40		102,60		102,80		103,00		103,20		103,20	
					Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	Prosentase Peningkatan JITUT dan JIDES dalam kondisi baik	%	81,35	90,34	14.529.076,00	98,39	17.871.569,00	100,00	14.760.895,00	100,00	11.695.500,00	100,00	4.516.300,00	100,00	6.017.500,00	410,00	69.390.840
					Perencanaan pembangunan jaringan irigasi	Sistem Informasi Jaringan Irigasi untuk P3A	dokumen		1,00	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	50.000
					Rehabilitasi/ pemeliharaan jaringan irigasi	Pembangunan/ rehab JITUT	desa/ paket		20	6.297.988	19	5.200.000	18	7.898.895	14	8.196.500	14	16.300	14	17.500	99	27.627.183
						Pembangunan/ rehab JIDES	desa/ paket		10	-	7	-	14	-	11	-	11	-	11	-	64	-
						Update Sistem Informasi Jaringan Irigasi untuk P3A	dokumen		-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	4	-
						Pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT)	Paket		-	-	-	-	8	-	8	-	4	-	5	-	25	-
						Terbangunnya Prasarana dan Sarana Air Irigasi (PSAI)	Unit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
					Rehabilitasi/ pemeliharaan jaringan irigasi (Kuota Kecamatan)	a. Pengembangan Jaringan Irigasi Tingkat Usahatani (JITUT)	Desa/Paket		-	-	12	2.899.196	-	-	-	-	-	-	-	-	14	2.899.196
						b. Pengembangan Jaringan Irigasi Desa (JIDES)	Desa/Paket		-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
						c. Pengembangan Jalan Usahatani (JUT)	Desa/Paket		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
						d. Pengembangan Jaringan Irigasi Air Permukaan (JIAP)	Desa/Paket		-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
						e. Pengembangan Jaringan Air Tanah (JIAT)	Desa/Paket		-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
					Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jaringan Irigasi (DAK)	- Terbangunnya Prasarana dan Sarana Air Irigasi (PSAI) berupa Jaringan Irigasi Air Permukaan (JIAP), Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT), Dam Parit dan Embung	unit	145	40	8.181.088	34	9.772.373	24	6.862.000	-	-	-	-	-	-	98	24.815.461
						Terbangun-nya Jalan Usaha Tani (JUT)	Desa/ Unit	24	2	-	12	-	10	-	-	-	-	-	-	-	24	-
					Pengembangan Sarana dan Prasarana Air Irigasi Pertanian	Terbangunnya Dam Parit, Jalan Usaha Tani (JUT), Jaringan irigasi Air Tanah (JIAT)	Unit			-	-	-	-	-	21	3.499.000	25	4.500.000	30	6.000.000	76	13.999.000
					Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	% jumlah kelompoktani yang bankable	%	6	8,00	865.000	9,00	700.000	10,00	3.345.622	11,00	4.629.064	12,00	4.469.124	13,00	4.701.976	13,00	18.710.788

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (2021)	Jumlah Target Pendanaan (Rp. 000,-)
									2016		2017		2018		2019		2020		2021			
									Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-		
					Kegiatan Program Rintisan dan Akselerasi Pemasyarakatan Teknologi Inovasi Pertanian (PRIMATANI) (BANPROP)	Monitoring dan Evaluasi Kelompok penerima program MKRPL	Kelompok		2	25 000	-	-					-	-	-	2	25 000
					Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	Presentase peningkatan produksi hortikultura	%		0 50	1 375 000	0 50	600 000	0 50	660 000	0 50	726 000	0 50	798 600	0 50	878 460	3	5 938 060
					Penyediaan sarana produksi pertanian/ perkebunan	Tersedianya sarana dan prasarana MKRPL (Model kawasan rumah pangan lestari)	Kelompok	-	2	125 000	2	150 000	-	165 000	-	181 500	-	199 650	-	219 615	4	1 040 765
						Tersusunnya Rancana Difinitif Kelompok Tani (RDKK)	Kecamatan	-	-	-	-	-	26	-	26	-	26	-	26	-	104	-
						Tervalidesinya data Alat mesin pertanian (Alsintan)	Dokumen						1		1		1		1		4	
						Pendampingan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	Buku						1		1		1		1		4	
					Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan	Sosialisasi / Pembinaan Hortikultura dan tanaman pangan	Orang	960	400	1 250 000	400	450 000	400	495 000	400	544 500	400	598 950	400	658 845	2 400	3 997 295
						Tersedianya saprodi budidaya tanaman pangan	Ls	9	2	-	2	-	1	-	2	-	2	-	2	-	11	-
					Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/ perkebunan)	Penurunan Angka kehilangan Hasil	%	10,93	10 94	300 000	10 91	2 507 000	10 88	3 160 000	10 85	3 645 500	10 82	4 010 050	10 82	4 411 055	10 82	18 053 805
					Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Jumlah Peserta Pelatihan pengamatan kehilangan hasil	Orang	1 035	495	300 000	495	-	495	330 000	495	363 000	495	399 300	495	439 230	2 970	1 831 530
						Tersedianya alat pasca panen	Paket	9	11		11		11		11		11		11		66	-
					Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	a. Dem Area Tanaman Jagung	Ha		-		100	2 507 000	100	2 850 000	100	3 282 500	100	3 810 750	100	3 971 825	500	16 222 075
						b. Dem Area Ubi Kayu	Ha	-	-	-	100	-	100		100		100	-	100	-	500	-
						c. Dem Area Padi	Ha		-		500	-	500		300		300	-	300	-	1 900	-
						d. Rintisan Pedi Organik	Ha			-	-	-	10		10		10	-	10	-	40	-
						e. Dem Area Kedelai	Ha								50		50		50		150	
				Produksi Kelapa		Produksi Kelapa	Ton	163 299 83	163 361 08		163 423 61		163 486 84		163 552 05		163 656 37		163 794 06		163 794 06	-
				Produksi Kelapa Deres		Produksi Kelapa Deres	Ton	25 150 22	25 552,55		25 935 57		25 946 71		25 975 87		26 288 76		26 431 36		26 431 36	-
				Produksi Tembakau		Produksi Tembakau	Ton	311 87	347,76		358 78		382 47		395 03		408 66		415 35		415 35	-
					Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan)	Nilai Produksi Perkebunan	Rupiah (juta)	633 83	640 17	1 140 000	646 57	5 532 326	653 04	7 573 000	659 57	7 905 925	666 16	9 104 900	672 82	9 143 458	672 82	40 399 809
						Nilai Produksi Industri Pengolahan Perkebunan	Rupiah (000)	289 685	318 025		346 896		409 857		442 510		446 927		480 530		480 530	-
					1. Pengembangan diversifikasi tanaman	Pengadaan dan penanaman bibit tanaman			10 000	390 000	31 600	883 500	27 500	3 878 000	22 500	4 070 800	22 500	5 000 000	22 500	4 400 668	136 600	18 622 968
					2. Pengembangan perbenihan/ perbibitan	a. Penelitian varietas	unit	0	1	100 000	1	394 450	2	200 000	1	440 000	-	440 000	-	440 000	5	2 014 450
						b. Pendataan sebaran kelapa genjah entog	unit	-	1	-	1	-	-		-	-	-	-	-	-	2	
						c. Penelitian sumber sebar benih kelapa	unit	-	0	-	7		7		7		7		7		35	

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (2021)	Jumlah Target Pendanaan (Rp. 000,-)
									2016		2017		2018		2019		2020		2021			
									Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-		
						d. Penelitian sumber sebag benih cengkeh	unit	-	0	-	3		3		3		3		3		15	
						e. Sertifikasi blok penghasil pohon induk cengkeh	unit	-	0	-	7		7		7		7		7		35	
						f. Sertifikasi blok penghasil pohon induk cengkeh	unit	-	0	-	2		2		2		2		2		10	
						g. Evaluasi pohon induk kelapa	unit	-	0	-	3		3		3		3		3		15	
						h. Evaluasi pohon induk cengkeh	unit	-	0	-	1		1		1		1		1		5	
						i. Pembinaan	kelompok	-	0	-	-	-	4		4		4		4		16	
					3. Pengembangan Diversifikasi Tanaman bagi petani tembakau (DBHCHT)	Pengadaan sarana dan pendistribusian			10.360	150.000	14.000	250.000	11.500	250.000	7.000	250.000	7.000	250.000	7.000	250.000	56.860	1.400.000
						a. Cengkeh	Btg	0	10.360		5.000		4.500		1.000		1.000		1.000		22.860	-
						b. Pala	Btg	0	-		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		5.000	-
						c. Menggis	Btg	0	-		3.000		-		1.000		1.000		1.000		6.000	-
						d. Durian	Btg	0	-		2.000		2.000		1.000		1.000		1.000		7.000	-
						e. Rambutan	Btg	0	-		3.000		-		1.000		1.000		1.000		6.000	-
						f. Lada	Btg	0	-		-		4.000		2.000		2.000		2.000		10.000	-
																						-
					4. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian (perkebunan)	a. Depur bersih	unit	-	12	250.000	30	1.097.376	48	1.075.000	20	1.051.000	20	1.156.000	20	1.271.000	150	5.900.376
						b. Peralatan pengolahan gula kelapa	unit		12		20		29		20		20		20		112	-
						c. Alat pengemasan (packing)	unit		-		2		1		1		1		1		6	-
						d. Peralatan pasca panen(karet) UPH Bokar	unit		-		1		1		1		1		1		5	-
						e. Pembinaan pelatihan kelompok hortikultura dan perkebunan	kelompok		-		10		10		10		10		10		50	
						f. Alat angkut roda tiga (3)	unit		-		2		1		1		1		1		6	-
						g.tungku hemat	unit		-		-		4		4		2		2		12	-
					5. Pengembangan Sentra Tanaman Hortikultura dan Buah –buahan	Luas sentra tanaman hortikultura dan Buah - buahan	Ha	-	5	250.000	61	2.907.000	10	2.170.000	10	2.094.125	10	2.258.900	20	2.781.790	116	12.461.815
						Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengembangan Agrowisata	Ls		1		1		2		2		2		2		10	-
						Pengadaan bibit tanaman buah - buahan	batang				41.200		29.150		30.000		30.000		30.000		160.350	-
						Demplot hortikultura	ha						2		2		2		2		8	-
					Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	Terfasilitasinya Promosi hasil produksi pertanian dan peternakan	kali	12	5	220.000	5	150.000	6	165.000	6	181.500	6	199.650	6	219.615	34	1.135.765
					Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Terlaksananya pameran dan promosi hasil produksi pertanian dan peternakan	kali	12	5	220.000	5	150.000	5	165.000	6	181.500	6	199.650	6	219.615	33	1.135.765
					Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan	Produksi Industri Pengolahan Perkebunan	Rupiah (000)	289.685	318.025	50.000	346.896	150.000	409.857	120.000	442.510	242.000	446.927	266.200	480.530	292.820	480.530	1.121.020
					Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Pemeliharaan rutin/berkala kebun dines	Kelompok	64	11	50.000	11	150.000	11	120.000	11	242.000	11	266.200	11	292.820	66	1.121.020

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (2021)	Jumlah Target Pendanaan (Rp. 000,-)
									2016		2017		2018		2019		2020		2021			
									Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-		
						Pengadaan stok obat2an tanaman perkebunan	Paket						1		1		1		1		4	
					Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	Presentase peningkatan produksi hortikultura	%	-	0,50	979.360	0,50	1.392.633	0,50	979.000	0,50	979.000	0,50	3.000.000	0,50	3.250.000	3	10.579.993
						Nilai Produksi Perkebunan	Rupiah (juta)	633,83	640,17		646,57		653,04		659,57		666,16		672,82		672,82	
					Peningkatan Kualitas Bahan Baku Industri Hasil Tembakau (DBHCHT)	a. Demplot Tembakau	Ha	15	15	979.360	15	1.392.632,98	15	979.000	15	979.000	15	3.000.000	15	3.250.000	90	10.579.993
						b. ngan	Bh	2000	2000		2.000		2.000		2.000		2.000		2.000		12.000	
						c. bak penampung air	unit	2	2		2		2		2		2		2		12	
						d. jalan produksi	lokasi	4	2		2		2		2		2		2		12	
						e. mesin perajang		5	0		-		5		2		2		2		11	
						f. pupuk NPK	kg	5000	5.000		6.000		5.000		5.000		5.000		5.000		31.000	
						g. pupuk KNO3	kg	2500	2.500		3.000		2.500		2.500		2.500		2.500		15.500	
						h. UPPO	unit	1	1				1		1				1		5	
						i. pompa air	unit	-	-		7		5		5		5		5		27	
						j. pembinaan pelatihan/bintek/kelompok	Kelompok	27	17		17		17		17		17		17		102	
						k. Sosialisasi pelupas pokan tembakau	orang				50										50	
						l. Alat angkut hasil tembakau	Unit				8										8	
						m. Meningkatnya mutu daun tembakau (pembinaan petani)	Desa				15										15	
				Produksi Daging		Produksi Daging	Kg	11.101.920	11.102.031		11.102.140		11.102.250		11.102.360		11.102.470		11.102.580		11.102.580	
				Produksi Telur		Produksi Telur	Kg	3.836.272	3.836.310		3.836.350		3.836.390		3.836.430		3.836.470		3.836.510		3.836.510	
					Program peningkatan produksi hasil peternakan	bertambahnya jumlah produksi bibit sapi	ekor	2.946	800	2.256.800	500	5.326.750	500	8.480.000	500	7.983.000	500	9.571.300	500	10.245.930	3.300	43.863.780
						Bertambahnya populasi ternak unggas	ekor	6.479.320	6.511.717		6.544.275		6.544.500		6.545.000		6.545.500		6.546.000		6.546.000	
					Pembibitan dan perawatan ternak	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kawin Suntik (IB) dan Perbibitan	paket	4	1	1.400.000	1	1.800.000	1	1.980.000	1	2.178.000	1	2.395.800	1	2.635.380	6	12.389.180
						kontes sapi	kali	2	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	6	-
						Pengamanan Bibit Unggul Sapi PO	ekor	-	25	-	25	-	30	-	25	-	25	-	25	-	155	-
						Pengembangan Kelembagaan SPR	kelompok	-	2		2	-		-		-		-		-	4	-
						Pembinaan Kelompok Perbibitan dan budidaya	kelompok	29	25	-	29	-	50	-	50	-	10	-	10	-	174	-
					Penyuluhan kualitas gizi dan pakan ternak	a. Pembinaan kelompok tani ternak.	kelompok	-	-	-	-	-	8	250.000	8	325.000	8	357.500	8	393.250	32	1.325.750
						b. Pembuatan gudang pakan,	Unit	-	-	-	-	-	2	-	2	-	2	-	2	-	8	-
						c. Sarana dan prasarana pengolahan pakan	LS	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	4	-
					Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	Termonitornya distribusi ternak dan berbegai sumber dana	kali	175	15	826.800	15	500.000	15	-	1	75.000	1	50.000	1	50.000	48	1.301.800
						terimplementasikannya kartu ternak	lembar	-	20.000	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.000	-
						Evaluasi kelembagaan kelompok ternak	Tahun								1		1		1		3	
					Pengembangan agribisnis peternakan	a. Pengembangan eduwisata peternakan terintegrasi dan pengembangan agribisnis peternakan	Ls	-	-	230.000	1	3.026.750	2	6.000.000	1	5.130.000	1	6.493.000	1	6.892.300	6	27.772.050
						b. Bantuan Bibit Ternak	Desa						50		50		50		50		200	-

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Jumlah Target Pendanaan (Rp. 000,-)
									2016		2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (2021)	
									Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-		
						c. Identifikasi dan pembinaan kelembagaan	Lembaga						1		1		1		1		4	
					Fasilitasi Pendataan Peternakan	terimplementasikannya kartu ternak	Buah	-	-	-	-	-	-	6 000	250 000	6 000	275 000	6 000	275 000	6 000	275 000	24 000	1 075 000
					Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Jumlah pelayanan kesehatan hewan	ekor	13.052	13.150	810 000	13 250	554 110	13 400	1 775 850	13 500	3 133 435	13 750	3 796 779	13 750	2 466 456	80 600	12 536 630
					Pendataan masalah peternakan	Penyediaan Jasa Laboratorium Diagnostik Veteriner sampel feces dan darah ternak dan Sampel produk/bahan asal hewan, dan pendataan penyakit hewan	Sample	2 617	860	290 000	860	260 000	860	286 000	860	414 600	860	496 050	860	580 666	5 160	2 297 325
						Pendataan penyakit hewan	Sample		13.150		13 250		13 400		23 000		23 000		23 000		128 800	
					Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Pengadaan obat - obatan	paket	4	1	550 000	1	263 500	1	289 850	1	718 835	1	800 719	1	885 790	6	3 508 694
						Penyelenggaraan workshop Keswan	Kali	3	8	-	8	-	8	-	8	-	8	-	8	-	48	-
					Fasilitasi pendukung penanganan kesehatan masyarakat veteriner (Kesmavet)	Pembangunan pukeswan dan perlengkapan	Unit					30 610	2	1 200 000	2	2 000 000		2 500 000	1	1 000 000	5	6 730 610
						Pembangunan Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) dan perlengkapannya	Unit										1					
						Pembangunan Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U) dan perlengkapannya	Unit								1							
						Penyusunan DED	Paket				1		2		1		1				5	-
					Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Terpeliharanya Sarana pemasaran hasil produksi peternakan	unit	2	2	250 000	2	250 000	2	325 000	2	357 500	2	393 250	2	432 575	12	2 008 325
					Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	Pameran hasil produksi peternakan unggulan Kabupaten Keburnen	Kali	-	-	-	-	-	3	50 000	3	55 000	3	60 500	3	66 550	12	232 050
					Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana pasar produksi peternakan	Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (RPH)	RPH	2	2	250 000	2	250 000	2	275 000	2	302 500	2	332 750	2	366 025	12	1 776 275
				Prosentase Penanganan Kerawanan Pangan		Prosentase Penanganan Kerawanan Pangan	%	30,53	35,88		42,75		49,62		56,49		64,46		70,23		70,23	-
				Prosentase Gapoktan yang Tertangani stabilitas harga pangannya		Prosentase Gapoktan yang Tertangani stabilitas harga pangannya	%	10,65	20,43		30,22		40,00		49,78		59,57		69,35		69,35	-
				Prosentase Kelompok wanita yang melaksanakan penganekaragaman konsumsi pangan		Prosentase Kelompok wanita yang melaksanakan penganekaragaman konsumsi pangan	%	25,00	31,74		37,39		43,04		48,70		54,35		60,00		60,00	-
					Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Capaian Skor Pola Pangan Harapan	%	91,20	91,70	4.084.500	92,20	3.978.495	92,70	4.794.785	93,20	4.989.940	93,70	5.085.362	94,20	5.486.747	94,00	28.399.829

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (2021)	Jumlah Target Pendanaan (Rp. 000,-)
									2016		2017		2018		2019		2020		2021			
									Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-		
					Penanganan daerah rawan pangan	Bantuan penanganan rawan pangan akibat gizi kurang dan gizi buruk	kecamatan		26	125.000	26	170.000	26	150.000	26	165.000	26	165.000	26	180.000	156	955.000
						Penyusunan peta ketahanan dan kerentanan pangan	dokumen		1		1		1		1		1		1		6	-
					Penyusunan database potensi produksi pangan	Tersusunnya database potensi produk pangan (NBM)	dokumen		1	15.000	1	12.500	1	25.000	1	22.000	1	35.000	1	35.000	6	144.500
					Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Terlaksananya Survey pola konsumsi pangan	Kegiatan		0	72.500	0	85.000	1	108.000	1	125.700	1	138.270	1	152.097	4	681.567
						Penyusunan analisis survey pola konsumsi pangan	dokumen		1		1		1		1		1		1		6	
					Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah	Fasilitasi Koordinasi perumusan kebijakan ketahanan pangan melalui Rakor Dewan Ketahanan Pangan	dokumen		2	35.000	2	60.285	1	60.285	1	49.280	1	66.000	1	75.000	8	345.850
						Terlaksananya penilaian dan pembinaan calon penerima penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara	dokumen		-	-			1	-	1	-	1	-	1	-	4	-
					Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	Pengadaan Cadangan Pangan berupa gabah kering giling	ton		10	112.000	5	60.000	10	102.500	10	113.750	5	90.000	5	100.000	45	578.250
					Pengembangan lumbung pangan desa	a. Pembangunan lumbung pangan masyarakat;	desa		6	240.000	1	115.000	4	575.000	4	591.000	4	582.550	4	750.805	23	2.954.355
						b. Pengambangan lumbung pangan masyarakat;	desa						1		1		1		1		4	-
						c. Pembinaan lumbung pangan masayarakat	desa						2								2	-
					Pengembangan Model Distribusi Pangan	Terlaksananya Pasar Karya Pangan	desa		26	1.180.000	26	1.154.500	26	1.254.000	26	1.317.000	26	1.212.582	26	1.366.000	156	7.484.092
						Terlaksananya Pasar Murah	dese		6		6		6		6		6		6		36	-
					Pengembangan Sistem Informasi Pasar	Pengumpulan dan pengolahan data laporan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah	Dokumen		52	65.000	52	90.500	52	130.000	52	144.500	52	158.950	52	174.845	312	763.795
						Tersusunnya data arus bahan pangan	Dokumen						1		1		1		1		4	
					Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Pengawasan/pemeriksaan sampel pangan di pasar-pasar dan pembinaan mutu dan keamanan pangan kepada produsen dan pedagang	Sample		200	165.000	200	150.000	250	175.000	160	169.930	180	190.000	200	200.000	1.190	1.049.930
					Koordinasi Kebijakan Perberasan	Pembinaan dan Pendampingan Kelompok Dana Talangan Pangadaan Pangan	kelompok		40	720.000	35	733.210	40	793.000	40	793.780	40	875.000	40	875.000	235	4.789.990
						Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan (Pembangunan, Pengembangan dan Pembinaan)	kelompok		5		10		5		5		5		5		35	-
					Peningkatan dan pengembangan diversifikasi pangan	Pembinaan dan pemberian stimulan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	desa		31	930.000	31	850.000	31	937.000	26	983.000	26	957.000	26	1.033.000	171	5.690.000
						Sosialisasi dan Promosi P2KP	kegiatan				5		5		5		5		5		25	-
					Pengembangan desa mandiri pangan	Terlaksananya pemberdayaan desa mandiri pangan	desa		2	380.000	2	380.000	2	420.000	2	440.000	2	440.000	2	460.000	12	2.520.000

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (2021)	Jumlah Target Pendanaan (Rp. 000,-)
									2016		2017		2018		2019		2020		2021			
									Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-		
					Pengembangan preferensi pangan masyarakat	Pembinaan preferensi pangan masyarakat bagi kelompok pangan lokal	desa		2	25.000	5	117.500	5	65.000	3	75.000	3	75.000	3	85.000	21	442.500
																				-
				Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah		Prosentase capaian kinerja pelayanan SKPD	%	90	91,00		92,00		93,00		94,00		95,00		96,00		96,00	-
					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	%	100	20	619.620	20	899.322	15	1.009.490	15	1.222.276	15	1.468.908	15	1.644.009	100	6.863.625
					Penyediaan jasa surat menyurat	Terkirimnya surat dan tersedianya benda-benda pos (Bulan)	bulan		12	2.000	12	2.200	12	2.420	12	2.662	12	2.928	12	3.221	72	15.431
					Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya kebutuhan air, listrik dan telepon	bulan		12	81.660	12	154.826	12	135.000	12	170.500	12	210.000	12	250.000	72	1.001.986
					Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya Jasa service kendaraan, pajak kendaraan dan Bahan Bakar Minyak	bulan		12	82.000	12	134.700	12	150.000	12	145.390	12	159.929	12	175.922	72	847.941
					Penyediaan jasa administrasi keuangan	Honorarium pelaksana kegiatan	bulan		12	37.310	12	85.956	12	115.000	12	170.924	12	220.000	12	250.000	72	879.190
					Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya alat - alat kebersihan keperluan kantor	bulan		12	8.000	12	14.390	12	20.000	12	89.680	12	145.400	12	160.400	72	437.870
					Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Tersedianya jasa service dan penggantian sperapart alat - alat kantor	bulan		12	13.000	12	20.300	12	30.000	12	30.000	12	33.000	12	36.300	72	162.600
					Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	bulan		12	47.000	12	51.700	12	56.870	12	81.644	12	89.808	12	98.789	72	425.812
					Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan, foto copy dan penjilidan	bulan		12	11.000	12	18.100	12	20.000	12	23.046	12	25.351	12	27.886	72	125.382
					Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya alat listrik dan elektronik	bulan		12	2.500	12	3.750	12	10.000	12	10.000	12	12.100	12	13.310	72	51.660
					Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya surat kabar, tabloit, dan majalah	bulan		12	4.000	12	4.400	12	5.000	12	6.500	12	7.500	12	9.000	72	36.400
					Penyediaan makanan dan minuman	Tercukupinya kebutuhan jamuan makan dan minum dinas	bulan		12	70.000	12	77.000	12	100.000	12	107.200	12	121.000	12	133.100	72	608.300
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Perjalanan dinas luar daerah	bulan		12	120.000	12	222.000	12	244.200	12	256.930	12	295.482	12	325.030	72	1.463.642
					Penunjang Administrasi Perkantoran	Tersedianya jasa tenaga honian lepas dan penilaian angka kredit jabatan fungsional	bulan		12	46.150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	46.150
					Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Terlaksananya koordinasi/ tugas di wilayah kabupaten kebumen	bulan		12	95.000	12	110.000	12	121.000	12	127.800	12	146.410	12	161.051	72	781.261
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Bertambahnya Sarana Prasarana aparatur	%	100	20,00	351.276	20,00	422.213	15,00	529.855	15,00	609.200	15,00	906.761	15,00	972.957	100	3.792.262
					Pengadaan Kendaraan Dinas Roda 2 (dua)	Tersedianya kendaraan dinas/operasional roda 2	unit						2	35.000	-	-	2	45.000	2	45.000	6	125.000
					Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya sarpras kantor berupa			29	106.500	12	94.050	29	132.855	83	203.200	4	349.581	2	384.559	159	1.270.745
						Genset	Buah	-	1								2		1		4	-
						Gordyn dan Taplek	Buah	-	18						50		25		25		118	-

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (2021)	Jumlah Target Pendanaan (Rp. 000,-)
									2016		2017		2018		2019		2020		2021			
									Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-	Target	Rp. 000,-		
						AC Split	Buah	-	4		4		6		7		3				24	-
						Sound System	Set	-	1				1		1		1		1		5	-
						Facsimile	unit	-	1								1				2	-
						CCTV	Ls	-	1		1		1		1		1				5	-
						Jaringan Distribusi Tegangan	Ls	-	3		2		2		2		1		2		12	-
						Mebeler / Mebeler front office	Unit	-			1		1				1				3	-
						Dispenser	Unit								6				2			
						Mebelair/ sofa tamu / kursi	Set								5		30		3			
						Projector	Unit								4		-		2			
						Lemari Arsip / Filing Cabinet	Unit	-			4		6		7		10		10		37	-
						Meja Kursi	Set	-					10				10		10		30	-
						HD Eksternal	Buah	-					1				2		2		5	-
						Mobil File	Unit						1				1		2		4	-
						Plang kantor BPP	Unit												25			
						Mesin absensi elektonik	Unit										27					
					Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan kantor berupa laptop dan printer	Unit		4	24.500	18	85.860	13	95.000	17	136.000	17	212.180	19	233.398	88	788.938
						Laptop	Unit		3		4		6		10		6		6		35	-
						Printer	Unit		1		12				2		6		5		27	-
						Printer Porteble	Unit				1						1		1		3	-
						Scaner	Unit				1						2		2		5	-
						Finger Printer	Unit						2								2	-
						Camera	Unit						4				1		1		6	-
						Wireless	Unit						1		2							
						Megaphone	Unit								2				2			
						Handycam	Unit								1		1		1		3	-
					Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan rutin gedung kantor distannak dan UPTD / BPP	unit		14	220.276	14	242.303	12	267.000	14	270.000	12	300.000	12	310.000	78	1.609.579
						Gedung Kantor Dinas	Unit		4		4		4		4		5		5		26	-
						Gedung BPP/ UPTD	Unit		10		10		10		10		12		15		67	-
					Program pengembangan data/ informasi	Tersedianya dokumen perencanaan dan evaluasi pembangunan	dokumen	25	9.00	100.000	8.00	100.000	8.00	110.000	8.00	134.572.000	8.00	168.300	9.00	181.610	50	135.231.910
					Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Penyusunan Renstra, Renja, RKA/ RKAP DPA/DPPA, LKPJ, LPPD, LKJiP, GAP/GBS, SPIP, dan Monitoring dan Evaluasi	Kegiatan	-	9	100.000	8	100.000	9	110.000	9	134.572.000	9	168.300	9	181.610	53	135.231.910
					Program pengembangan data/ informasi/statistik daerah	Tersedianya Database perangkat daerah	dokumen	-	1	100.000	1	100.000	1	110.000	1	108.240.000	1	168.300	1	181.610	6	108.899.910
					Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah	Pengumpulan, Sinkronisasi dan Penyusunan data base pertanian	kegiatan	-	3	100.000	3	100.000	3	110.000	3	108.240.000	3	168.300	3	181.610	18	108.899.910
					Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	Ditetapkannya perda/raperda	dokumen	-	1	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	100.000
					Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan	Jumlah Raperda tentang Peternakan dan Kesehatan Ternak	dokumen	-	1	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	100.000
										32.325.052		42.959.417,98		50.810.996,90		296.980.565		58.261.382,38		62.102.936		543.440.349,77